

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADHARAH
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**SINTIA PANCA DEWI
NIM. 1717402251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sintia Panca Dewi
NIM : 1717402251
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Program
Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Kegiatan Muḥadharah pada Pelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari”** tersebut secara **keseluruhan** merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan karya orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Hal-hal ini yang bukan karya saya yang **dikutip dalam** skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila **dikemudian** hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima **sankdo** akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 16 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Sintia Panca Dewi

NIM. 1717402251

CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADARAH PAI SMPM BOBOTSARI.pdf

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
4	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	3%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 376 words

Exclude bibliography On



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

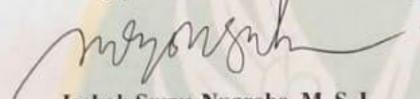
**IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADHARAH
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Sintia Panca Dewi (NIM. 1717402251) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Penguji Dewan Skripsi.

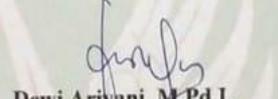
Purwokerto, 1 Juni 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing Penguji II/ Sekretaris Sidang



Ischak Suryo Nugroho, M. S. I.
NIP. 198405202015031006



Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

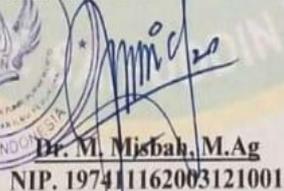
Penguji Utama



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Diketahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 197411162003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Sintia Panca Dewi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

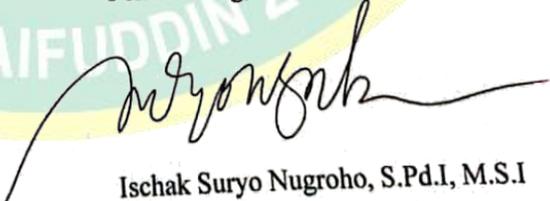
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Sintia Panca Dewi
NIM : 1717402251
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Progam Muhadharah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari**

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dímunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Mei 2024
Pembimbing,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19840520 205103 1 006

IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADHARAH DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PURBALINGGA

Sintia Panca Dewi
NIM. 1717402251

ABSTRAK

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan. Realita dalam proses pembelajaran banyak sekali kendala-kendala yang menyebabkan tujuan dari pembelajaran tersebut kurang maksimal, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi yang serius dan sekolah harus memberikan solusi sebagai wujud keseriusan dalam problem tersebut. Dalam upaya peningkatan pembelajaran tersebut SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga melaksanakan program muhadharah. Muhadharah adalah sebuah proses kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa atau santri atau da'i dalam mengolah tata aturan atau segala hal yang terkait dalam proses tersebut. Program Muhadharah yaitu kegiatan muhadharah yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi siswa, dengan tujuan sebagai wadah pelatihan serta mengasah keterampilan, pengetahuan, ingatan serta daya pikir siswa. Objek penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam pendalaman materi dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Subjek penelitiannya ialah kepala sekolah, guru pembimbing *muhadharah*, siswa-siswi, lokasi yang diteliti yaitu SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga peneliti menemukan beragam kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran inti. kegiatan *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 13.45-15.15 WIB. Kegiatan dilakukan dikelas, mushola sekolah, atau di halaman sekolah di sesuaikan waktu dan keadaan, dengan di dampingi pembimbing kegiatan *muhadharah* dan seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga. Program *Muhadharah* ini tidak hanya menjadi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kata kunci: Implementasi dan Program *Muhadharah*.

IMPLEMENTATION OF THE MUHADHARAH PROGRAM AT SMP MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI

**By:
SINTIA PANCA DEWI
NIM. 1717402251**

ABSTRACT

The learning process experienced throughout a human's life can occur anywhere and at any time. In the educational context, teachers teach so that students can learn and master the content of the lesson until they achieve a specified objective. The reality is that in the learning process there are many obstacles that cause the learning objectives to be less than optimal, therefore a serious evaluation needs to be carried out and the school must provide a solution as a form of seriousness in this problem. In an effort to improve learning, SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga implemented a muhadharah program. Muhadharah is a process of activity or speech or lecture practice that emphasizes the skills of students or students or preachers in processing rules or everything related to the process. The Muhadharah Program is a muhadharah activity carried out outside class hours to develop students' potential, with the aim of being a training forum and honing students' skills, knowledge, memory and thinking power. The research object is the implementation of muhadharah activities in deepening the material in Islamic Religious Education (PAI) lessons. The research subjects are the school principal, muhadharah supervisor teacher, students, the location studied is SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga. The results of this research show that the implementation of muhadharah activities at SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga, researchers found a variety of activities carried out outside core lesson hours. Muhadharah activities at SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari are held routinely once a week on Mondays at 13.45-15.15 WIB. Activities are carried out in the classroom, school prayer room, or in the school yard according to the time and circumstances, accompanied by the muhadharah activities supervisor and all students of Muhammadiyah 2 Middle School Bobotsari, Purbalingga. This Muhadharah program is not only an additional activity outside of class hours, but is also an effective means of strengthening Islamic Religious Education (PAI) learning.

Keywords: Implementation and Muhadharah Program.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ُ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai

dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

(Q.S Al Mujadalah:11)



¹ <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html> diakses pada tanggal 5 Mei 2024

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala anugrah yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Ahmad Sunardi dan Ibu Suparmi yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan pengorbanannya.

Suami tercinta yaitu Septian Muhammad Nur Hajriyanto dan anak tersayang Shireena Qianzy Aqeela yang sudah membantu, mensupport dan sabar kebersamai proses skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Alhamdulillahil'alamina dengan rahmat dan ridha-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Muhadharah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari" guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tentunya proses panjang dalam penyusunan dan pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Taarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ischak Suryo Nugroho M.S.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Toifur, S.Ag., M.S.I., Penasehat Akademik (PA) peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.

9. Segenap Dosen UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
10. Seluruh Civitas Akademika UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Sunardi dan Ibu Suparmi yang telah mendidik, menyayangi dan tak hentinya memberikan semangat, kedua mertua saya, Bapak Agus Suyanto dan Ibu Mujiah yang senantiasa mensupport, mendoakan dan membantu saya selama proses skripsi ini, suami Septian Muhammad Nur H dan anak Shireena Qianzy Aqeela yang selalu memberikan semangat untukku.
12. Teman-teman PAI F angkatan 2017
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga amal serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Jazakumullah khoiril jaza'.

Purwokerto, 21 Mei 2024

Peneliti,



Sintia Panca Dewi

NIM. 1717402251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	8
B. Pembelajaran	11
1. Model Pembelajaran	11
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	13
3. Strategi Pembelajaran	13
C. Implementasi Program Muhadharah.....	15
1. Pengertian Implementasi	15
2. Pengertian Program Muhadharah	16
3. Fungsi dan Tujuan Muhadharah	18
4. Macam-macam Muhadharah	20
5. Bentuk-bentuk Bimbingan Muhadharah	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23

B. Tempat dan waktu penelitian	24
C. Subjek dan Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga	31
B. Peran Guru pada Implementasi Program Muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai *konotasi* yang berbeda.³ Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa

² Ahdar Jamaluddin, “*Belajar dan pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogic*”, (Sulawesi Selatan : CV Kaafah learning centre, 2019), hlm. 13.

³ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hlm. 45.

untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Realita dalam proses pembelajaran banyak sekali kendala-kendala yang menyebabkan tujuan dari pembelajaran tersebut kurang maksimal. Salah satunya adalah sarana prasarana yang kurang memadai, waktu pembelajaran yang sangat singkat, kurangnya inovatif dalam pembelajaran, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dilakukan evaluasi yang serius dan sekolah harus memberikan solusi sebagai wujud keseriusan dalam problem tersebut.

SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari berusaha untuk mengatasi kesenjangan diatas, yaitu untuk menunjang keterampilan siswa dan juga mewujudkan sumberdaya manusia yang bermanfaat di masyarakat. Adapun program tersebut yakni *muhadharah*. *Muhadharah* di sekolah merupakan kegiatan yang dilaksanakan sekali dalam sepekan oleh siswa putra dan putri. Program ini diharapkan dapat melatih kemampuan siswa, seperti kemampuan memahami, mengetahui, menghafal, menafsirkan, menerjemahkan, Menyusun serta memberikan evaluasi atau penilaian. Kegiatan *muhadharah* diharapkan bisa memberikan manfaat untuk siswa. Selain itu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa serta menjadi tempat untuk melatih ketrampilan siswa dalam menelusuri dan mendalami tema-tema muhadharah yang berlangsung.⁴ Program *muhadharah* ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki bekal dan keberanian serta khazanah keilmuan yang luas.⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu pada siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari yang dilaksanakan sekali dalam sepekan, terdapat siswa yang keterampilan dalam menyiapkan materi, menyusun materi, serta dalam pelaksanaan berpidato sudah sangat baik, bahkan pada bulan Ramadhan siswa aktif melaksanakan kegiatan tarkhim dimana siswa dibagi ke sejumlah masjid untuk mengisi jadwal ceramah mulai dari kultum setelah sholat

⁴ Lumaauridlo and dan Tsabit Itmamurizal, "Konsep Kepribadian Santri (Studi Tokoh KH. Saefulloh Muhsin)", *Jurnal Tawadhu*, 2019, hlm. 37– 60.

⁵ Mujahidah, wawancara pengurus kegiatan Muhadharah, di Bobotsari, 15 Februari 2024 pukul : 13.30.

subuh, sampai ceramah setelah sholat tarawih. Adapun siswa yang masih kurang optimal ketika kegiatan berlangsung karena satu dan lain hal.

Pada observasi kelas IX mata pelajaran Pendidikan agama islam, peneliti melihat beberapa siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung. Dan beberapa siswa tersebut adalah yang peneliti observasi pada saat *muhadharah*, siswa tersebut juga menguasai materi pada saat maju untuk menyampaikan materi pidato.

Menurut Kepala Sekolah, Keberhasilan *muhadharah* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat diukur melalui pemahaman yang mendalam, partisipasi aktif peserta didik, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dari keterangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Program Muhadharah dalam menguatkan kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari”. Dengan judul tersebut nantinya penulis akan mengetahui bagaimana implementasi muhadharah pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut dan untuk menghindari kemungkinan terjadi salah penafsiran atau pemaknaan berupa pemaknaan arti, baik dari pembaca maupun penulis, jadi peneliti akan menfokuskan dan menjelaskan istilah-istilah yang menjadi variabel pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Implementasi

Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata implementasi yaitu penerapan / pelaksanaan.⁷ Definisi Implementasi adalah Sebuah aktivitas yang dikerjakan karena adanya kebijaksanaan yang sudah

⁶ Wawancara dengan Wasis Aman selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga, pada tanggal 20 Februari 2024 pukul: 13.53 WIB.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Empat*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 23.

disusun sebelumnya, meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana, kapan pelaksanaan, serta kapan akan diselesaikan target implementasi itu sendiri. Semua itu sudah direncanakan pada awal waktu.⁸ Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu.

2. Progam Muhadharah

Muhadharah berasal dari bahasa Arab yaitu isim maf'ul dari kata *hadhara*, *yahdhuru*. *Al Muhadharatu* artinya ceramah atau kuliah.⁹ Muhadharah identik dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan kepada *skill*. Dengan demikian, pengertian muhadharah adalah sebuah proses kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa atau santri atau da'i dalam mengolah tata aturan atau segala hal yang terkait dalam proses tersebut. Kegiatan muhadharah bertujuan untuk mendidik para santri atau siswa agar terampil dan mampu berbicara didepan khalayak dengan segala kemampuannya untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan baik.

Muhadhoroh merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak kegiatan dakwah. Muhadhoroh bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak, dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, mene-rima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.

Program Muhadhoroh adalah kegiatan yang rutin dilakukan diluar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ceramah dalam berbagai bahasa oleh para

⁸ Syamsir Torang, "*Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*", (Bandung : Alfabeta,2014), hlm. 86.

⁹ Mahmud Yunus, "*Kamus Arab-Indonesia*", (Jakarta:PT Hidakarya Agung, 1989), hlm. 104.

santri agar saat lulus nanti memiliki jiwa yang berani, cakap, mahir dalam berpidato didepan khalayak public.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi program muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program Muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat dalam pembuatan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah *khazanah* keilmuan pendidikan khususnya dalam pelaksanaan program muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga yang berbasis metode pembiasaan sekaligus menjadi panduan atas pelaksanaan program tersebut

b. Manfaat Praktis

Bagi sekolah, Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan yang positif, menjadi pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam kegiatan *Muhadharah* dan Pelajaran Agama Islam. Bagi Pembimbing muhadharah, sebagai masukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu, pengajaran, pelatihan dalam mendampingi siswa khususnya dalam program *muhadharah*. Bagi siswa, sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi diri khususnya dalam mengembangkan aspek kognitif. Bagi Penulis, penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, dan juga wawasan ilmu dengan

terjun langsung ke lapangan sehingga peneliti dapat memadukan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami, menganalisis, menjelaskan serta menggambarkan masalah yang berkaitan dengan bidang yang dikaji. Bagi pembaca dan peneliti berikutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan, sumber informasi dan referensi untuk mengembangkan materi guna penelitian yang lebih baik lagi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini merupakan gambaran pokok pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal dalam penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua atau bagian inti terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, berisi Kajian Pustaka, Pembelajaran dan Implementasi Program Muhadharah.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang paparan hasil analisis data penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian terkait gambaran umum implementasi program muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian di bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya berkaitan dengan skripsi yang peneliti tulis. Walaupun demikian setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Sedikitnya terdapat tiga penelitian yang dapat dijadikan sebagai fokus tinjauan kepustakaan berkenaan dengan topik yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Penelitian oleh Dwi Indriani jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah di Islamic Boarding School Al-Azhary Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2017” jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter berupa percaya diri santri dalam kegiatan muhadharah di Islamic Boarding School Al-Azhary dilakukan dengan empat periode yaitu : metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemantauan dan metode pengajaran. Dengan empat metode yang diterapkan tersebut, semuanya telah berjalan dengan baik serta beriringan satu dengan yang lain sehingga pembentukan karakter dapat terbentuk dengan berjalannya waktu. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu jenis penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif dan objek penelitiannya yaitu kegiatan *muhadharah*.

Penelitian oleh Puri Rifa Anggraeni IAIN Salatiga Tahun 2016 yang berjudul “*Motifasi Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Semarang*” dengan hasil penelitian yaitu kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Bina Insani dilaksanakan setiap malam

minggu, dengan adanya motivasi yang besar maka santri akan melakukan suatu kegiatan dengan lebih mementingkan proses belajar serta tujuan dari belajar tersebut, muhadharah dilaksanakan oleh segenap pengurus dan seluruh santri dengan system pengumpulan teks pidato dan menulis intisari kepada pengurus setelah kegiatan selesai. Kesamaan penelitian ini dengan penulis adalah objek penelitiannya yaitu kegiatan muhadharah dan bedanya yaitu terletak pada tempat penelitian, penelitian diatas bertempat di Pondok Pesantren Bina Insani dan yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.

Penelitian oleh Azimah Kusumawati dengan judul *“Peran Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa di MI Ma’arif Ponorogo”* Tahun 2020. Hasil penelitiannya yaitu dampak kegiatan muhadharah terhadap kemampuan siswa di MI Ma’arif Ponorogo, bahwa kemampuan komunikasi siswa meningkat diantaranya siswa memiliki keberanian untuk tampil didepan umum, siswa bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya, adapun siswa yang awalnya pasif berubah menjadi aktif, menumbuhkan minat literasi siswa, siswa memiliki tanggungjawab atas peran yang diberikan siswa dapat menemukan minat baru, meningkatkan kepercayaan diri siswa. Adapun kesamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu kegiatan muhadharah, dan perbedaan antara keduanya yaitu jika penelitian diatas meneliti tentang peran muhadharah dalam melatih kemampuan komunikasi, sementara peneliti membahas tentang implementasi muhadharah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Jurnal Muhammad Vriyanta M.I.Kom dan Muhammad Ibrahim dengan judul Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Putra Pondok Pesantren Al-Qur’an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pelatihan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Qur’an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau tahun 2021, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada

fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Hasil penelitian ini yaitu strategi pelatihan muhadharah yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau adalah dengan menggunakan strategi menghafal, dengan strategi ini para santri dapat memahami teks pidato yang membuat mereka lebih percaya diri.¹⁰ Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas kegiatan muhadharah, namun yang berbeda adalah penelitian diatas menitik beratkan tentang strategi pelatihan muhadharah dan peneliti meneliti tentang implementasi muhadharah.

Jurnal Dwi Nailul Izza & Aniek Rachmaniah dengan judul Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial. Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk karakter sosial di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan narasumber pembina kegiatan muhadharah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yaitu dengan adanya kegiatan MC, Pembacaan ayat suci Al Qur'an, dan juga pidato.¹¹ Perbedaan penelitian keduanya adalah pada fokus penelitiannya yaitu muhadharah dalam membentuk karakter social dan muhadharah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembelajaran

Berbagai definisi mengenai pembelajaran dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang

¹⁰ Muhammad Vriyatna, Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau, *Jurnal Mumtaz*, Vol 1. No. 1, 2021. hlm. 42

¹¹ Dwi Nailul Izza and others, "Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah", (Malang, 2022) hlm. 1.

dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.¹²

Definisi pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari definisi di atas, pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, siswa, dan juga lingkungan belajar..

1. Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran model pembelajaran merupakan kerangka yang terkonsep dan prosedur yang sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran setra para guru dalam melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian adanya model pembelajaran ini agar kegiatan dalam belajar mengajar tersusun secara sistematis dan dapat tercapai pada tujuan.¹⁴

Pada pendapat lain dikemukakan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat perbelajaran termasuk didalamnya referensi buku, komputer, film, kurikulum dan lain-lain.¹⁵

¹² Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*", ...hlm. 7

¹³ Oemar Hamalik, "*Kurikulum dan Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

¹⁴ Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*", (Bandung : Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

¹⁵ Budiningsih. "*Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 67.

Fungsi dari model pembelajaran ini adalah sebagai pegangan atau pedoman bagi para pegajar amupun perancang pembelajaran pada hal perencanaan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran.¹⁶ Dibawah ini merupakan beberapa pendapat mengenai arti dari model pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut Agus Suprijino menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola yang dipakai sebagai patokan dalam merencanakan pembelajtran didalam kelas.
- b. Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendisain pola-pola. Mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum.¹⁷
- c. Pendapat lain dari Saefudin mengemukakan model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan rangkaian sistematis untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi pendidik atau perancang Pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁸

Dari beberapa pengertian tentang model pembelajaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah salah satu suatu yang dirancang untuk mendesain proses dari belajar mengajar didalam kelas, baik dari segi alat-alat yang digunakan, kurikulum yang dipakai, dan strategi atau metode yang dipakai guna membantu siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Dibawah ini adalah beberapa ciri-ciri dari model pembelajaran diantaranya:

¹⁶ Thamrin Tayeb, "Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran", *Alauduna* :Vol.4 No. 2 (2017), hlm. 48.

¹⁷ Trianto, "*Model Pembelajaran Terpadu*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011), hlm. 52.

¹⁸ Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*" ...hlm. 28.

- a. Model pembelajaran harus berdasarkan teori Pendidikan dan berdasarkan pada teori belajar dari pakar tertentu.
- b. Model pembelajaran mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- c. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
 1. Memiliki urutan Langkah pembelajaran atau sintaks
 2. Terdapat suatu prinsip reaksi
 3. Memiliki sebuah system sosial
 4. Memiliki suatu system pendukung
- e. Adanya dampak tertentu yang menjadi akibat diterapkannya model pembelajaran tersebut berupa:
 1. Hasil pembelajaran tersebut dapat diukur (Dampak pembelajaran)
 2. Adanya hasil jangka Panjang dari pembelajaran tersebut. (Dampak pengiring)
 3. Membuat desain instruksional dengan patokan model pembelajaran yang telah dipilihnya.

3. Strategi Pembelajaran

strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁹

Disisi lain pengertian strategi pengajaran dari pakar pendidikan, menurut Gillstrap & martin yang menyatakan bahwa strategi adalah “ Pola keterampilan dan perilaku guru yang dimaksudkan untuk menolong siswa mencapai tujuan pengajaran.”²⁰ Pada dasarnya Gillstrap & martin menekankan pentingnya keterampilan guru dalam menyusun acara mengajarnya (semacam daftar

¹⁹ Abuddin Nata, “*Perspektif islam tentang strategi Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 206.

²⁰ Siti Kusriani, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Malang: Ikip Malang, 1995), hlm. 3.

langkah kegiatan mengajar) yang dapat digunakan secara luwes (tidak perlu terlalu ketat dalam menepati urutan langkah) dan tetap relevan dengan kegiatan belajar siswa. Gillstrap & martin memberikan contoh strategi mengajar ini dengan menyebut jenis-jenis strategi ceramah, diskusi, latihan, dan praktek, belajar mandiri, kegiatan kelompok, laboratorium, discovery (temuan) dan simulasi.

Strategi belajar-mengajar merupakan pola umum perbuatan guru siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Pengertian strategi dalam hal ini menunjukkan pada karakteristik abstrak perbuatan guru siswa dalam peristiwa belajar aktual tertentu. Sedangkan metode mengajar ialah alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran. Strategi pengajaran juga merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jadi cakupan strategi lebih luas dibanding metode atau teknik dalam pengajaran.²¹

Dengan demikian, strategi bukanlah sembarang langkah atau tindakan, melainkan langkah dan tindakan yang telah dipikirkan dan di pertimbangkan baik buruknya, dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat, dan mendalam. Dengan langkah yang strategis akan menimbulkan dampak yang luas dan berkelanjutan. Karena itu, strategi dapat pula disebut sebagai langkah cerdas.

C. Implementasi Program Muhadharah

1. Pengertian Implementasi

Secara umum implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi

²¹ Basyiruddin Usman, “*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*”, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 22-23.

bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²²

Implementasi atau *implementation* diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Secara istilah implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi sebagai suatu proses untuk melaksanakan ide, program, atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.²³

Dari pengertian di atas mengartikan bahwa kata implementasi bermuara pada sebuah aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme atau sistem. Mekanisme sistem mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.

²² Arinda Firdianti, "*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*", (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

²³ Syafruddin Nurdin, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*", (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 73.

2. Pengertian Program Muhadharah

Kata *muhadharah* berasal dari bahasa Arab yang artinya "kuliah, pidato".²⁴ *Muhadharah* berasal dari bahasa Arab yaitu *ism maf'ul* "hadoro" yang artinya hadir. Pendapat Munawwir *almuhadharatu* berarti ceramah atau kuliah. Sedangkan ceramah atau pidato sendiri mempunyai arti salah satu seni dalam menyampaikan berbagai informasi secara lisan.²⁵ Yang dalam istilah lain disebut juga ceramah ilmiah, *khitobah* atau juga disebut retorika atau pidato. *Muhadharah* adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah, muhadharoh bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.²⁶

Dalam kegiatan muhadharah siswa melakukan aktivitas berceramah atau berpidato dengan berbagai tema dan kreativitas masing-masing sehingga kegiatan ini mampu menumbuhkan daya kreativitas siswa. Siswa dalam kegiatan *ekstrakurikuler* juga mampu menciptakan dan menyalurkan siswa yang berbakat. Siswa yang mengembangkan bakatnya akan mampu mendapatkan pengalaman pada dirinya yaitu selain di lingkungan kelas tapi akan lebih meluas yaitu dalam lingkungan sekolah dan berpengaruh dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan *ekstrakurikuler* dapat mewujudkan daya kreasi, kreatif, keberanian siswa dan ketrampilan pada diri siswa, baik kreatifitas berpikir maupun kreatifitas berkarya. Kreativitas sendiri mempunyai

²⁴ Muhammad Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir AlQur'an, 1973), hlm. 104.

²⁵ Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far, "Implementasi Kegiatan Muhadharoh Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosaru Pasuruan", *Jurnal Studi Islam*, Vol.14, No.2, Desember 2019, hlm. 126.

²⁶ Dimas Afrizal, Aslich Maulana, "Implementasi Kegiatan Muhadharoh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik", *Jurnal Tamaddun FAI UMG*, Vol. XIX. No.1, Januari 2018, hlm. 39.

pengertian kemampuan untuk melaksanakan kegiatan dijadikan pengalaman baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

Muhadharah merupakan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yang menjadi salah satu program kegiatan pengembangan diri untuk melatih dan memperluas keterampilan berbicara peserta didik untuk tampil di hadapan publik. Dalam kegiatan muhadharah, siswa dilatih untuk tampil menyampaikan pesan-pesan dakwah dan hasil olah pikirnya dengan penuh percaya diri.

Pada kegiatan muhadharah pembicara atau pemateri menyampaikan gagasan, pemikiran dan informasi sesuai dengan tema pidato yang akan disampaikan. Agar pelaksanaan kegiatan muhadharah dapat berjalan secara efektif, diperlukan persiapan yang matang dari segi penguasaan konsep materi, penggunaan teknik dalam berpidato, serta kesiapan diri dan mental pemateri atau pembicara, untuk tampil di dalam kegiatan muhadharah.²⁷

Dengan demikian, muhadharah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih kemampuan berbicara dalam menyampaikan informasi, gagasan dan pemikiran secara lisan di hadapan khalayak ramai dengan penuh percaya diri untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, menunjukkan bahwa *muhadharah* yang dimaksud adalah suatu proses menguraikan kata-kata, pikiran dan pandangan yang ditujukan oleh orang banyak dengan berbagai kesiapan-kesiapan khususnya persiapan mental dan persiapan ilmu pengetahuan yang bersumberkan ajaran islam dengan tujuan mendidik dan membimbing manusia ke jalan Allah SWT, karena kekuatan dakwah seorang mubaligh tergantung pada kekuatan hujjahnya yang diterima akal sehat dan daya panggilnya yang dapat menjemput jiwa dan rasa. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran islam, berfikir,

²⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 281.

memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Fungsi dan tujuan Muhadharah

a. Fungsi Muhadharah

Fungsi *Muhadharah* ialah mendidik, menghibur, menarik perhatian, menyampaikan pesan, memberikan intruksi, membangun semangat, membentuk kesan, memberikan informasi dan lainnya. Maka fungsi yang sering dipakai untuk memberikan informasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang disampaikan.²⁸

b. Tujuan Muhadharah

Muhadharah merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yang bisa menjadi wadah dalam pembentukan karakter dan pengembangan diri bagi para peserta didik. Sebagaimana landasan yang menjadi tujuan dalam kegiatan muhadharah, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika berbicara di depan publik.
2. Mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa.
3. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam menjalankan tugas.
4. Memperkaya dan memperluas pengetahuan.
5. Melatih kelancaran berbicara.
6. Menanamkan generasi yang semangat dalam berdakwah untuk menyampaikan risalah yang dibawa Nabi Muhammad SAW.²⁹

Tujuan kegiatan *muhadharah* adalah untuk melatih keberanian, mental, rasa percaya diri, mampu menguasai teknik berpidato, menguasai materi yang disampaikan, mampu mengatasi demam panggung. Mengajarkan kepada teman atau pendengar dalam melakukan

²⁸ Jiyanti dewi, “*Dahsnyatnya Pidato*”, (Jakarta:Media Books, 2010). hlm. 3.

²⁹ Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja’far, “Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2, 2019, hlm 126-127.

hal kebaikan. Dengan tujuan agar siswa terus berkembang melalui keterampilan yang diperoleh dari proses belajar sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri.

Manfaat kegiatan *muhadharah* adalah melatih keberanian, mental, rasa percaya diri, mampu menguasai teknik berpidato, menguasai materi yang disampaikan, mampu mengatasi demam panggung. Mengajarkan kepada teman atau pendengar dalam melakukan hal kebaikan. Dengan tujuan agar siswa terus berkembang melalui keterampilan yang diperoleh dari proses belajar sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri. Manfaat kegiatan *muhadharah* adalah melatih keberanian, mental, rasa percaya diri, mampu menguasai teknik berpidato, menguasai materi yang disampaikan, mampu mengatasi demam panggung. Mengajarkan kepada teman atau pendengar dalam melakukan hal kebaikan. Dengan tujuan agar siswa terus berkembang melalui keterampilan yang diperoleh dari proses belajar sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri. Manfaat kegiatan *muhadharah* adalah melatih keberanian, mental, rasa percaya diri, mampu menguasai teknik berpidato, menguasai materi yang disampaikan, mampu mengatasi demam panggung. Mengajarkan kepada teman atau pendengar dalam melakukan hal kebaikan. Dengan tujuan agar siswa terus berkembang melalui keterampilan yang diperoleh dari proses belajar sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri.

Tujuan diadakan *muhadharah* untuk membiasakan siswa berpidato di depan umum, melatih mental dan keberanian siswa. Menyampaikan tema pidato, mengedukasi, memberikan informasi atau pengetahuan sehingga pendengar dapat memahami atau mengerti isi informasi dengan jelas dan benar.³⁰

³⁰ <https://www.gramedia.com>. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2024. Pukul:02.49.

4. Macam-macam Muhadharah

- a. Sambutan, yaitu jenis pidato yang disampaikan oleh orang-orang tertentu dalam sebuah acara/pertemuan secara tertulis maupun lisan karena jabatan atau kedudukan. Contoh sambutan kepala sekolah, ketua RT dan sebagainya.
- b. Pidato Instansi, merupakan pidato yang memberikan penerangan, Pendidikan dan penjelasan, pidato ini juga dapat disampaikan melalui berbagai media masa.
- c. Ceramah adalah jenis pidato untuk menjelaskan sesuatu dihadapan pendengar.³¹

5. Bentuk-bentuk Bimbingan Muhadharah

WS Winkel merumuskan ada beberapa bentuk-bentuk bimbingan Muhadharah yaitu:

- a. Bimbingan Individual, yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan bila yang diberikan bimbingan hanya satu orang.
- b. Bimbingan Kelompok, yaitu proses pemberian bantuan apabila yang diberikan bimbingan dalam bentuk kelompok.
- c. Bimbingan Developmental, yaitu kegiatan bimbingan yang direncanakan dan diselenggarakan oleh tenaga bimbingan yang memiliki tujuan mendampingi berlangsungnya perkembangan individu seoptimal mungkin.
- d. Bimbingan Preventif, yaitu kegiatan bimbingan yang direncanakan dan diselenggarakan oleh tenaga bimbingan yang memiliki tujuan membekali agar lebih siap menghadapi tantangan.
- e. Bimbingan Korektif, yaitu bimbingan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh tenaga bimbingan yang bertujuan membantu individu dalam mengoreksi perkembangan yang mengalami penyimpangan.³²

³¹ Adi Putranto, "Ayo Pidato Tips dan Trik Menjadi Singa Podium", (Bandung:Pustaka Sunda. 2012). hlm. 34.

³² Asep Saiful hamidin, "Belajar Pidato dan Mc, Panduan Mudah Percaya Diri", (Yogyakarta: Komunika,2017). hlm. 30-34.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan *muhadharah* mencakup bimbingan individual yang diwujudkan melalui arahan serta motivasi, bimbingan development berfungsi untuk mendampingi pengembangan potensi siswa.

Manfaat kegiatan *muhadharah* adalah melatih keberanian, mental, rasa percaya diri, mampu menguasai teknik berpidato, menguasai materi yang disampaikan, mampu mengatasi demam panggung. Mengajarkan kepada teman atau pendengar dalam melakukan hal kebaikan. Dengan tujuan agar siswa terus berkembang melalui keterampilan yang diperoleh dari proses belajar sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri. Manfaat kegiatan *muhadharah* adalah melatih keberanian, mental, rasa percaya diri, mampu menguasai teknik berpidato, menguasai materi yang disampaikan, mampu mengatasi demam panggung. Mengajarkan kepada teman atau pendengar dalam melakukan hal kebaikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ oleh karena itu, metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Moloeng penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlangsung untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah.³⁵ Robert Bogdan dan Steven J. Tylor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.³⁶

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang mengikuti kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, atau keadaan, atau prosedur.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti melaksanakan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk seluruh komponen yang

³³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm.2.

³⁴ Metode Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005). hlm. 67.

³⁵ Euis Ningsih, “Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 2, tahun 2023, hlm. 132.

³⁶ Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2004) , hlm. 143.

³⁷ Dkk Etta Mamang Sangjadi, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 221.

terlibat dan berkaitan dengan pelaksanaan program muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, yang beralamat di Jln. Rowiyusup No. 13 Bobotsari, Jawa Tengah. Sedangkan waktu penelitiannya untuk observasi, yaitu dari bulan Februari sampai bulan April 2024, saat pelaksanaan kegiatan muhadharah berlangsung. Untuk wawancara dan dokumentasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan *muhadharah*.

Alasan penulis memilih SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari sebagai tempat penelitian yaitu karena sekolah ini memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri. Selain program *muhadharah* yang menjadi salah satu program unggulan, faktor yang melatarbelakangi program tersebut yaitu adanya keinginan dari pihak sekolah untuk menciptakan kader-kader Muhammadiyah yang siap berdakwah di Masyarakat. Hal ini terbukti dengan siswa yang dikenal masyarakat mempunyai akhlak serta keterampilan yang baik.

C. Subjek dan Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³⁸ Subjek dalam penelitian ini yaitu pembimbing *muhadharah*, guru mata Pelajaran agama islam dan siswa peserta *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang

³⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009).hlm. 90.

yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan.³⁹ Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai Implementasi Program *Muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari antara lain

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, Pembimbing *Muhadharah* dan siswa di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik tertentu yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data. Dalam hal ini seorang peneliti harus mendeskripsikan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang Teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diteliti. Untuk mempermudah proses penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang di teliti.⁴⁰ Menurut Arikunto observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.⁴¹

³⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm .50.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm.146.

⁴¹ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen

Proses observasi bergerak melalui rangkaian aktivitas bervariasi, dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan situasionalnya. Sedangkan tugas awal pengamat adalah memilih setting yang tepat, sehingga menemukan jalan masuk utama. Jika peneliti bekerja sendiri, maka langsung dapat melakukan observasi, tetapi bila bekerja dengan tim, maka langsung dapat melakukan observasi, tetapi bila bekerja dengan tim, maka perlu melatih dan membekali diri dengan teknik dan mengenali subyek yang akan diobservasi.⁴²

Berdasarkan uraian di atas bahwa observasi yaitu sumber data yang dicari dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan sumber-sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian penelitian.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan respon secara langsung.⁴³

Pertanyaan yang diajukan sudah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah kepada yang khusus untuk diberikan kepada narasumber.⁴⁴ Wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau secara tidak langsung (melalui telepon).⁴⁵

Wawancara yang akan saya lakukan adalah secara langsung, yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang akan diteliti kepada sejumlah informan guna memperoleh informasi yang valid sesuai dengan permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian ini. Guna

Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP UIR*, Vol. 6. No. 2, 2018, hlm. 94.

⁴² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8. No. 1, 2016, hlm. 31.

⁴³ Noeng Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998). hlm. 4.

⁴⁴ P. Joko Subagyo, "*Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 54-55.

⁴⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", ...hlm. 145.

mendapatkan informasi yang valid maka saya memilih narasumber yang diwawancarai adalah :

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Pembimbing atau Pembina Muhadharah
- c. Kepala Sekolah
- d. Siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya.⁴⁶ Agar data yang diperoleh melalui dokumentasi ini terjamin akurasi, maka perlu dilakukan tiga telaah yaitu keaslian dokumen, kebenaran isi dokumen, dan relevansi isi dokumen dengan permasalahan yang akan diteliti.⁴⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tertulis dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data dokumentasi yang diambil peneliti berupa buku catatan hasil pelatihan muhadharah dan data lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian. Teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian. Dokumentasi yang akan peneliti ambil adalah di sekitar lingkungan sekolah dan ditempat-tempat yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sugiono, dalam bukunya dijelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

⁴⁶ Umi Zulfa, “*Metode Penelitian Pendidikan Eds.Rev*”, (Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 65.

ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas bahwa menurut Muhadjir analisis data dilakukan dengan menata data secara sistematis yang dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan lain-lain. Pengumpulan data dilapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴⁹ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data hasil dari observasi, wawancara, serta dokumen berdasarkan masalah yang diteliti. Tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti ialah memilih data, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian, data diklasifikasikan sesuai aspek penelitian, yang dapat dilihat dalam bentuk tematis, kategoris, dan

⁴⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17. No. 33, (2018), hlm. 4.

⁴⁹ Salim dan Haidir, “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*”, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 113-115.

sistematis. Selanjutnya, data yang tidak memenuhi standard dan kebutuhan penelitian segera dieksekusi atau setidaknya disisihkan.⁵⁰

2. Display Data

Setelah tahap-tahap awal dilakukan, maka tahap berikutnya adalah display atau penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi. Narasi ini disusun berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari seluruh informan, sehingga menjadi sebuah bangunan informasi yang utuh, dan bermakna. Di samping itu, ada juga data yang disajikan dalam bentuk tabel, skema, dan atau grafik untuk mempermudah para pembaca dalam memahami data temuan penelitian. Untuk kesempurnaan display data yang berbentuk naratif ini, dilakukan dialektika antara temuan dengan kerangka teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Setelah mereduksi data, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan selanjutnya.

3. Refleksi

Tahap terakhir adalah melakukan refleksi yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil simpulan (*conclusion drawing*). Pada penelitian kualitatif, simpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran obyek yang lebih jelas dari pada sebelumnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data disini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas dilapangan. Dalam penelitian ini pemeriksaan data dilakukan dengan Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara atau Teknik, dan waktu. Dengan demikian, ada tiga jenis triangulasi, yaitu:⁵¹

⁵⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Pendekatan", ...hlm. 111.

⁵¹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendekatan", ...hlm. 308.

1. Triangulasi Sumber

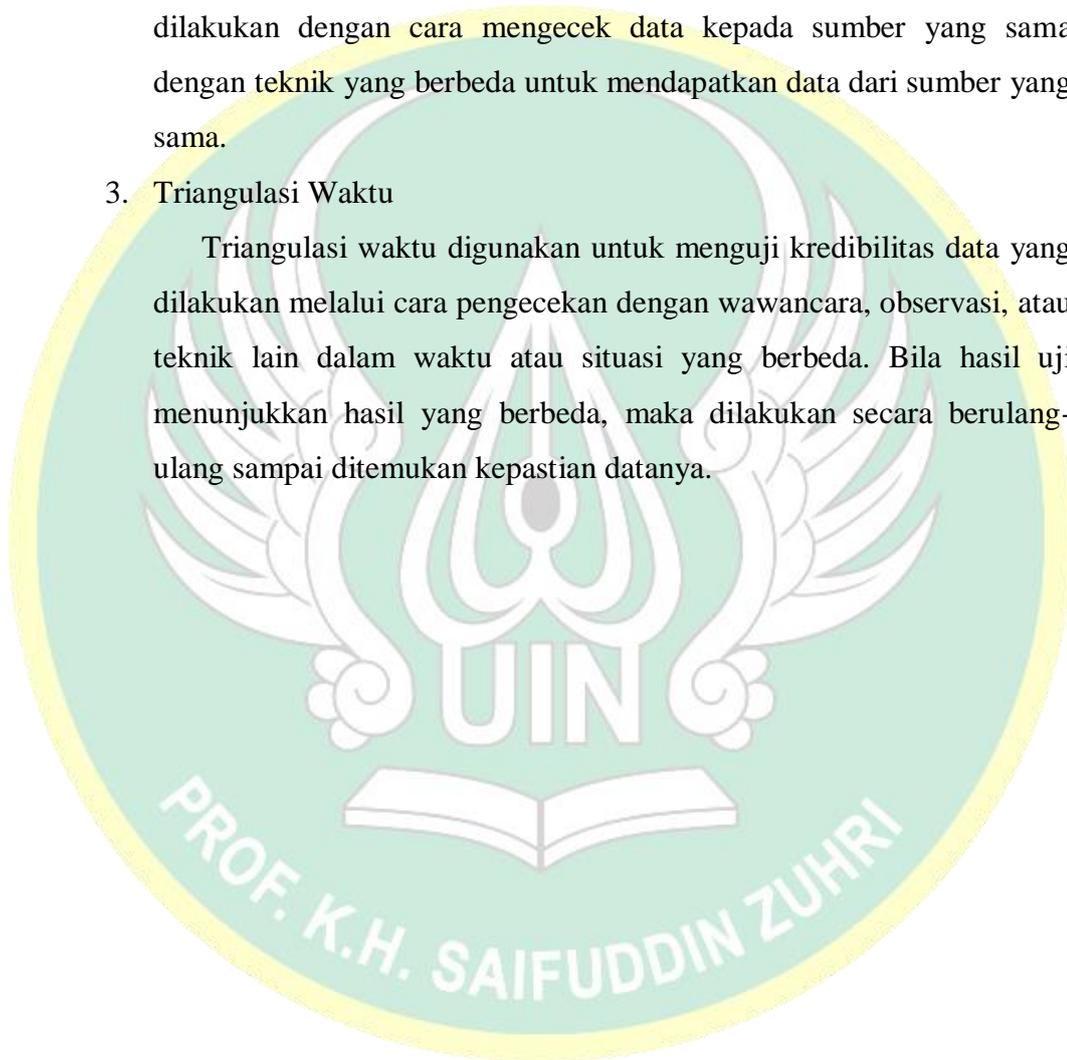
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menunjukkan hasil yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Dalam suatu lembaga pendidikan, terdapat dua jenis kegiatan belajar yang menjadi fokus utama: kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan selama jam pelajaran dan kegiatan tambahan yang diadakan di luar jam pembelajaran resmi dengan tujuan untuk saling berkolaborasi menunjang satu sama lain. Kegiatan tambahan ini merupakan bagian integral dari upaya SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari dalam mencetak generasi yang memiliki kualitas ilmiah, keimanan yang kokoh, akhlakul karimah yang mulia, serta kreativitas dan inovasi yang tinggi. Serta Upaya untuk tercapainya visi misi sekolah yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.

Dua jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari sesuai dengan definisi pembelajaran Oemar Hamalik yaitu suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁵²

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan beragam kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran inti. Antara lain, kegiatan seperti hawai, muhadharah, tahfidz (pembelajaran Al-Qur'an), drumband, English club & Arabic club (kelompok belajar bahasa Inggris dan Arab), Tapak Suci (seni beladiri), renang, serta football club (klub sepak bola). Melalui kegiatan-kegiatan ini, SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang, tidak hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam aspek spiritual, keterampilan, dan olahraga. Ini merupakan langkah

⁵² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

konkret dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang beragam dan inklusif, mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berdaya saing dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan perkataan kepala sekolah yaitu Wasis Aman yaitu:

“Kegiatan ini tidak hadir sejak awal berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari. Kalau awal berdirinya SMP ini tahun 1966, sedangkan Ekstra Muhadharah diadakan sejak tahun 2019. Pada awal berdirinya SMP hanya memprioritaskan kegiatan inti saja, belum banyak kegiatan-kegiatan ekstra. Setelah semua kegiatan belajar berjalan dengan baik. Mulailah ada kegiatan ekstra seperti hawai, muhadharah, tahfid, drumband, English club & Arabic club, Tapak suci. Diharapkan adanya kegiatan-kegiatan ekstra di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari ini dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi peserta didik, serta dapat menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pembelajaran.”⁵³

Implementasi Kegiatan *Muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi telah mendapatkan informasi terkait implementasi kegiatan *muhadharah*. Adapun informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber diantaranya dengan Wasis Aman sebagai kepala sekolah. Beliau menyampaikan Di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, salah satunya yaitu kegiatan *muhadharah*. Kegiatan *muhadharah* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan dari visi misi sekolah itu sendiri yaitu salah satunya Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang terbagi kedalam 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik dalam datu kegiatan yaitu Muhadharah. ⁵⁴

⁵³ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wasis Aman, pada tanggal 20 Februari 2024.

⁵⁴ Berdasarkan wawancara dengan bapak Wasis Aman, pada tanggal 20 Februari 2024.

Hal ini selaras dengan teori Bloom tentang tujuan Pembelajaran yang dibedakan menjadi 3 ranah kategori yaitu pertama kognitif berkenaan dengan perkembangan kecakapan, dua afektif berkenaan dengan sikap, yang terakhir psikomotor berkenaan dengan keterampilan gerak.⁵⁵

Jadi, pentingnya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, terutama kegiatan *muhadharah*, yang dianggap sebagai salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini tidak hanya dilihat sebagai sekedar tambahan di luar jam pelajaran, tetapi sebagai bagian integral dari upaya sekolah untuk mencapai visi dan misi mereka. Salah satu tujuan utama sekolah adalah mempersiapkan, menumbuhkan, dan menciptakan generasi Islam yang unggul dan inovatif, dan kegiatan *muhadharah* dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan menekankan kegiatan ekstrakurikuler seperti *muhadharah*, SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka secara holistik. Melalui *muhadharah*, siswa tidak hanya diperkenalkan dengan berbagai konsep dan nilai-nilai Islam, tetapi juga didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan *muhadharah* bukan hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan siswa secara menyeluruh sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mereka anut.

Selain itu Titin Rahmawati selaku pembimbing kegiatan *muhadharah* juga menyampaikan bahwa :

“Kegiatan *muhadharah* ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak semua SMP ada khususnya di Bobotsari. Kegiatan *muhadharah* ini menjadi salah satu program unggulan yang sangat menarik

⁵⁵ <https://journal.uny.ac.id>. Diunduh pada tanggal 22 Februari 2024. Pukul 23:56 WIB.

perhatian. Program *muhadharah* ini mulai ada di SMP pada awal tahun 2019. Tujuan kegiatan *muhadharah* yaitu untuk melatih siswa bisa berceramah, Latihan serta praktek secara langsung untuk mempersiapkan dan melatih siswa agar menjadi siswa yang bertakwa, berani, berkualitas, berakhlak mulia dan mampu berbicara didepan banyak orang dengan rasa percaya diri yang tinggi, serta yang paling penting untuk menjadi insan yang bermanfaat bagi masyarakat.”⁵⁶

Dari wawancara tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *muhadharah* merupakan salah satu ekstrakurikuler unggulan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari sebagai ajang meningkatkan kualitas siswa dalam hal melatih siswa agar menjadi siswa yang mampu berceramah, selalu berlatih serta praktek secara langsung di lapangan. Hal ini sesuai dengan pengertian strategi pembelajaran Gillstrap dan Martin yang memberikan contoh strategi mengajar dengan menyebit jenis-jenis strategi ceramah, diskusi, Latihan, dan praktek belajar kegiatan mandiri maupun berkelompok.⁵⁷Selain itu juga menumbuhkan sikap bertakwa, berani, berkualitas, berakhlak mulia dan mampu berpidato agar memiliki rasa percaya diri dan rasa berani untuk berbicara di depan banyak orang dan sebagai bekal siswa kelak agar dapat berdakwah dan menyebarkan agama Islam. Program *Muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari sudah sesuai dengan pengertian *Muhadharah* Munawir, yaitu salah satu seni dalam menyampaikan berbagai informasi secara lisan.⁵⁸

Kegiatan ini juga merupakan Salah satu kegiatan ekstra yang berkaitan dengan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh kelas VII, VIII, dan kelas IX pelaksanaannya dengan

⁵⁶ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titin Rahmawati, pada tanggal 26 Februari 2024.

⁵⁷ Siti Kusri, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Ikip Malang, 1995). hlm. 3.

⁵⁸ Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far, "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Pasuruan", *Jurnal Studi Islam* Vol. 2, Desember 2019, hlm. 126.

berkumpul dalam satu ruangan. Program *muhadharah* ini ada sejak tahun 2019. Hal tersebut berkaitan dengan yang dikatakan oleh guru pengampu mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Muhfiyanti:

“Saya sangat senang dengan adanya program *muhadharah* ini, karena sebagai guru pengampu mata Pelajaran Pendidikan agama Islam, saya sangat terbantu mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Karena materi pidato itu hampir 99 % diambil dan bahasannya dari Pelajaran Pendidikan agama Islam. Dan hampir mencakup semua aspek mulai dari fikih, Aqidah, Tarikh islam, al qur’an dan hadist. Sehingga siswa-siswa sangat antusias dan ada lah bekal ilmu dari materi yang dibawakan saat *muhadharah* dan dibawa ke kelas, begitu juga sebaliknya.”⁵⁹

Jadi, kegiatan tersebut menunjukkan kegembiraan dan apresiasi yang besar terhadap program *muhadharah*. Guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat merasa terbantu dengan kehadiran program ini. Program *muhadharah* membuka peluang yang luas bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan materi pidato yang sebagian besar diambil dari mata pelajaran tersebut, program ini menjadi sarana yang efektif untuk menjelajahi berbagai aspek penting dalam agama Islam, seperti fikih, aqidah, sejarah Islam, Al-Qur'an, dan hadis. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 69 tahun 2013 terkait mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti tercakup dalam pengelompokan kompetensi dasar kurikulum yaitu Al Qur’an Hadist, Aqidah atau keimanan, Akhlak, Fikih dan Tarikh atau kebudayaan Islam.⁶⁰

Lebih jauh lagi, kehadiran *muhadharah* memberikan dampak yang signifikan pada antusiasme siswa. Mereka tidak hanya mengikuti dengan semangat, tetapi juga memperoleh bekal ilmu yang substansial dari materi

⁵⁹ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Muhfiyanti, pada tanggal 29 Februari 2024.

⁶⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69 tahun 2013.

yang dibawakan. Pengalaman dalam *muhadharah* ini kemudian menjadi pondasi yang kuat bagi siswa ketika materi tersebut dibawa kembali ke dalam kelas. Demikian pula, pengalaman di kelas juga memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang telah dibahas dalam *muhadharah*. Dengan demikian, program *muhadharah* tidak hanya menjadi pengayaan dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat integrasi antara pembelajaran di luar dan di dalam kelas.

Dengan demikian, *muhadharah* tidak hanya menjadi acara tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk memastikan kesinambungan dalam pengembangan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam serta praktek-praktek keagamaan mereka. Hal ini sesuai dengan pengertian implementasi yang bermuara pada aktifitas, adanya aksi, Tindakan suatu system. Suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶¹

Kegiatan *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 13.45-15.15 WIB. Kegiatan dilakukan di kelas, mushola sekolah, atau di halaman sekolah di sesuaikan waktu dan keadaan, dengan di dampingi pembimbing kegiatan *muhadharah* dan seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari. Hal ini berkesinambungan dengan pendamping kegiatan yaitu wawancara dengan Ibu Titi Rahmawati :

“Untuk *muhadharah* pelaksanaannya itu dimulai pada pukul 13.45 sampai 15.15 WIB, terkait ruangan biasanya dilakukan dikelas, mushola ataupun halaman, itu damping langsung oleh saya dan diikuti oleh semua siswa”.⁶²

⁶¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

⁶² Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titin Rahmawati, pada tanggal 26 Februari 2024.

Berdasarkan observasi yang peneliti dapatkan, pelaksanaan kegiatan *muhadharah* yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, mendapatkan data pada minggu sebelumnya pendamping telah mambagi tugas untuk para siswa yang akan tampil saat kegiatan *muhadharah*. Sehingga hal ini sesuai dengan pengertian model pembelajaran yang merupakan konsep dan prosedur yang sistematis sehingga kegiatan dalam belajar yang tersusun secara sistematis dan dapat tercapai pada tujuan.⁶³

Proses pelaksanaan kegiatan *muhadharah* terdapat beberapa Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh para siswa dan pendamping di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari seperti yang bertugas mempersiapkan diri untuk maju, persiapan meteri, berlatih berpidato saat acara berlangsung.

Adapun susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan yang dilakukan oleh MC
2. Ayat suci Al Qur'an dan saritilawah
3. Sambutan ketua panitia
4. Penyampaian materi pidato oleh penceramah
5. Evaluasi dari pembimbing
6. Do'a
7. Penutup

Adapun jadwal *Muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga dilaksanakan pada hari senin pukul 13:15-15:45 WIB. Sesuai dalam jadwal sekolah, *muhadharah* dimulai pada pukul 13.15 WIB.⁶⁴ Pengurus yang bertugas mengarahkan untuk semua siswa-siswi berkumpul dalam satu halaman, biasanya juga dikelas hal ini berjalan secara kondisional tergantung pendamping mengarahkannya dimana. Pada tahap

⁶³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Rosdakarya, Bandung, 2013), hlm. 13.

awal yaitu persiapan memasuki jam ke-6 pengurus kelas IX menyiapkan tempat untuk program *muhadharah* sebagian lainnya mengondisikan jalannya acara. Bila dirasa sudah kondisional pengurus baru memanggil pembimbing *muhadharah* untuk mendampingi jalannya kegiatan.

Kemudian Siswa-siswi yang sudah ditugaskan menempatkan posisi masing-masing di depan. Kemudian MC yang bertugas mempersilahkan untuk pembacaan ayat suci Al Qur'an kepada yang bertugas. Keberanian mereka untuk tampil di depan umum tidak hanya menciptakan suasana yang kondusif dan penuh khusyuk, tetapi juga menjadi contoh bagi para hadirin.

Pembacaan Ayat suci Al Qur'an bukanlah sekadar sebuah aktivitas, tetapi merupakan ibadah yang memiliki tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Melalui kegiatan ini, para santri diajak untuk merenungkan dan menghayati ayat-ayat Allah yang Maha Suci. Di sisi lain, tampil di depan umum dalam kegiatan *muhadharah* juga merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dimaksudkan untuk melatih keterampilan public speaking para siswa. Dengan terbiasa tampil di hadapan khalayak umum, diharapkan para santri akan mengembangkan keberanian dan keterampilan berbicara di depan orang banyak, yang menjadi modal penting dalam kehidupan sosial dan profesional mereka di masa depan.

Kegiatan *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari diawali dengan kehadiran satu siswa terpilih yang ditunjuk oleh guru pembimbing yang bertugas sebagai pembawa acara atau MC. Tugas mereka adalah mengelola jalannya acara mulai dari awal hingga selesai. Sebagai MC, mereka menjadi sosok yang mengarahkan dan mengatur alur acara dengan baik, memastikan semua rangkaian kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

Peran sebagai MC dalam kegiatan *muhadharah* bukan sekadar tugas rutin, tetapi juga menjadi peluang bagi para siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka. Melalui pengalaman ini, mereka belajar memahami

potensi diri, melatih mental, dan meningkatkan keberanian untuk mengemukakan gagasan di hadapan khalayak ramai. Dengan menjadi MC, para siswa diajak untuk menghadapi tantangan dalam berbicara di depan publik, termasuk di hadapan sesama siswa, dan para guru yang hadir.

Selain mengelola jalannya acara, para MC juga dituntut untuk menyampaikan teks acara dengan jelas dan lancar. Mereka harus mampu memadukan keterampilan public speaking dengan kebutuhan spesifik dalam konteks muḥādarah. Kemampuan ini tidak hanya berguna dalam konteks kegiatan sekolah, tetapi juga menjadi modal berharga bagi pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi para santri di masa depan. Dengan demikian, peran sebagai MC dalam muḥādarah tidak hanya mengubah mereka menjadi pengelola acara yang terampil, tetapi juga membantu mereka tumbuh sebagai individu yang percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik di berbagai situasi dan lingkungan.

Pada kesempatan tersebut, MC ini memulai acara dengan membacakan Basmallah bersama-sama. Berikut pembacaan MC yang dibawakan oleh Dani Afril Abdul Aziz Maulana:

"Salam sejahtera, saudara-saudari yang kami cintai. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, marilah kita memulai acara kita hari ini. Pertama-tama, izinkanlah saya, sebagai pembawa acara, untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kesempatan untuk berkumpul di sini dalam kebersamaan dan kebersyukuran.

Dalam suasana yang penuh kebersamaan dan semangat belajar, hari ini kita akan menyelami lebih dalam lagi ilmu dan kearifan yang ada dalam agama kita. Dengan hati yang tulus dan pikiran yang terbuka, mari kita sambut dengan gembira setiap pelajaran dan wawasan yang akan kita dapatkan hari ini. Tanpa banyak kata lagi, mari kita mulai acara kita

dengan doa dan bismillah."⁶⁵ dan dilanjutkan dengan membaca Ayat suci Al-Qur'an yang mana merupakan bentuk penghormatan dan pengakuan atas keagungan firman Allah SWT. Ini menciptakan atmosfer yang sakral dan penuh keberkahan, yang mempengaruhi suasana dan mood keseluruhan acara secara positif. Ayat-ayat Al-Qur'an juga memiliki kekuatan untuk menenangkan hati dan pikiran, sehingga para hadirin dapat lebih fokus dan tenang selama acara berlangsung, selain itu, membaca Ayat suci Al-Qur'an merupakan ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT.

Kegiatan membaca ayat suci Al Qur'an dengan Saritilawahnya bertujuan untuk melatih kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an yang baik sesuai dengan hukum tajwid, membaca dengan nada yang indah, sehingga menjadikan santri sebagai generasi Qur'ani. Selain itu juga agar santri memahami terjemah ayat-ayat suci Al Qur'an untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Karena dengan mempelajari, memaknai dan membaca Al Qur'an sangat berguna bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat nantinya.

Setelah itu, mereka melanjutkan dengan membacakan susunan acara yang telah disiapkan untuk hari itu, yang bertugas tampil dengan penuh percaya diri dan lancar dalam menyampaikan informasi kepada para hadirin. Nada bicaranya mantap, dan dia dengan lincah mengatur alur acara dengan bai, kemudian para MC melanjutkan acara dengan membacakan susunan acara berikutnya, yaitu pidato sambutan dari ketua panitia yang diperankan oleh Ananda Ditra Pratama. Ananda dengan penuh tekad dan semangat, mengambil peran tersebut dengan penuh tanggung jawab. Meskipun pada awalnya terlihat sedikit malu-malu dan gerogi, namun dengan berjalannya waktu, Ananda mulai menemukan kenyamanan dan kepercayaan diri dalam perannya.

⁶⁵ Hasil kutipan pembukaan MC yang disampaikan oleh Dani Afril Abdul Aziz Maulana pada tanggal 26 Februari 2024.

Ananda tampil memukau dalam acara kegiatan *muhadharah* ini. Meskipun pada awalnya ada sedikit kekakuan dalam ekspresinya, namun Ananda berhasil mengatasi rasa gugupnya dan semakin percaya diri seiring berjalannya acara. Di pertengahan pidato, suasana telah berubah. Ananda tampil dengan sikap yang lebih tenang, percaya diri, dan penuh semangat. Dia mampu menyampaikan pidato dengan jelas dan lugas, serta berhasil menarik perhatian para hadirin.

Pengalaman ini merupakan bagian dari proses pembelajaran bagi Ananda. Meskipun pada awalnya mungkin ada sedikit kecanggungan, namun dengan kemauan dan ketekunan, Ananda berhasil mengatasi rasa takutnya dan tampil dengan baik. Pengalaman ini tidak hanya membantu Ananda mengembangkan keterampilan public speaking, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti ketekunan, keberanian, dan percaya diri. Ini adalah contoh yang bagus bagaimana melalui tantangan dan pengalaman, seseorang dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Selanjutnya MC melanjutkan tugasnya pada acara *muhadharah* yang dilanjutkan dengan pidato-pidato yang disampaikan oleh Siswa yang bernama Fatih Kamali yang dibuka seperti ini:

“Hadirin yang saya hormati,

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan kita nikmat iman dan kesempatan untuk berkumpul di sini dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keimanan kita.

“On this auspicious occasion, I, as a humble servant of Allah SWT, will speak about "Berpetualang di Dunia Hukum Islam: Menjelajahi Tatanan Kebajikan" This theme carries profound meaning and relevance to the challenges we face in our daily lives.

Dalam pidato saya hari ini, I will elaborate on several key points regarding this theme, express my views, and provide inspiration and

motivation for all of us to make religious teachings the primary guidance in every step of our lives.

*Tanpa perlu menunggu lebih lama, let us begin our intellectual and spiritual journey today with the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful.*⁶⁶ *persiapan, teknik hafalan dapat memberikan kesan yang lebih natural dan mengesankan karena pembicara dapat lebih leluasa berinteraksi dengan audiens tanpa harus terpaku pada teks yang harus dibaca.*⁶⁷

Kedua teknik ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun keduanya sama-sama efektif dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi para pendengar. Dengan penggunaan yang tepat sesuai dengan konteks dan kebutuhan acara, teknik-teknik ini dapat membantu pembicara untuk lebih efektif dalam menyampaikan pidato-pidato yang bermutu dalam program *muḥadarah*. Pidato tersebut berhasil menciptakan suasana yang menarik dengan menggabungkan elemen petualangan dan pembelajaran hukum Islam. Judulnya yang kreatif dan menarik, "Berpetualang di Dunia Hukum Islam: Menjelajahi Tatanan Kebajikan," memberikan gambaran tentang pengalaman belajar yang seru dan bermanfaat bagi teman-temannya.

Dalam pidato tersebut, mampu memberikan penjelasan yang jelas dan menarik tentang konsep-konsep dasar hukum Islam yang sesuai dengan pemahaman anak-anak. Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh yang relevan akan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pidato ini dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan rasa keingintahuan dan kecintaan terhadap agama Islam, serta membantu mereka untuk memahami

⁶⁶ Hasil Kutipan pidato yang dilakukan oleh Fatih Kamali pada tanggal 26 Februari 2024.

⁶⁷ Adi Putranto, *Ayo Pidato Tips dan Trik Menjadi Singa Podium*. (Bandung:Pustaka Sunda.2012). hlm. 34.

bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Secara keseluruhan, pidato tersebut memiliki potensi untuk menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak dalam memahami hukum Islam.

Setelah serangkaian pidato selesai, acara tidak langsung berakhir. Sebaliknya, sesi penutup menjadi momen penting untuk merangkum, menghargai, dan merenungkan hasil dari kegiatan *muhadharah*.

Dalam sesi penutup, MC atau pembawa acara merangkum inti dari setiap pidato yang telah disampaikan, menegaskan pesan-pesan penting yang ingin disampaikan kepada para hadirin. Para peserta diingatkan akan nilai-nilai yang dipromosikan dalam acara ini serta pentingnya menerapkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Apresiasi pun diberikan kepada semua yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, termasuk para pembicara, MC, panitia, dan semua peserta. Pengakuan atas kontribusi mereka yang telah membuat acara berjalan lancar dan bermakna sangat dihargai. Setelah itu, acara ditutup dengan doa yang dipimpin oleh MC. Doa dipanjatkan untuk memohon keberkahan atas segala yang telah dilakukan, serta perlindungan dan petunjuk dari Allah SWT untuk langkah-langkah selanjutnya bagi semua yang terlibat dalam kegiatan ini.

Setelah rangkaian *muhadharah* selesai, peserta dan petugas *muhadharah* duduk bersama untuk melakukan evaluasi acara. Pembimbing memberikan beberapa masukan kepada petugas *muhadharah* berdasarkan pengamatannya selama acara. Saran-saran untuk perbaikan di masa mendatang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan *muhadharah* berikutnya. Dari hasil pengamatan peneliti saat pelaksanaan *muhadharah* berlangsung, pembimbing *muhadharah* tidak hanya mengevaluasi bagaimana petugas tampil. Pembimbing juga menyampaikan motivasi kepada siswa agar terus memperbaiki penampilannya. Selain itu juga pembimbing menyampaikan beberapa materi kepada santri dan beberapa nasehat untuk seluruh santri

agar menjadi santri cerdas, semangat, istiqamah, taqwa dan tidak melupakan tugas-tugas sebagai umat muslim.

Untuk evaluasi dilakukan oleh Ibu Titin yang merupakan pembimbing *muhadharah*. Beliau maju kedepan dan menyampaikan kritik dan masukan kepada siswa-siswi yang tadi bertugas sebagai petugas *muhadharah* menurut beliau penampilan santri sudah cukup baik namun masih ada kurang percaya diri sehingga menimbulkan rasa gerogi dan malu tampil di depan umum.⁶⁸ Dalam hal ini Bapak Wasis Aman juga memaparkan bagaimana proses pengevaluasi:

“Untuk mengevaluasi kegiatan *muhadharah* ini, biasanya pembimbing mengoreksi bagaimana petugas yang sudah tampil dan sedikit motivasi agar kedepanya siswa lebih semangat lagi dalam menjalankan ekstrakurikuler *muhadharah*”.⁶⁹ Pada pukul 15.15 WIB, suasana kegiatan mencapai puncaknya dengan pengumuman siswa-siswi yang bertugas minggu depan. Dengan penuh semangat, pembimbing *muhadharah* mengumumkan nama-nama mereka yang akan memegang tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Setelah pengumuman selesai, suasana pun berubah menjadi hangat dan penuh antusiasme. Siswa-siswi yang terpilih merasa bangga dan siap mengemban tugas yang diberikan. Mereka berdiskusi dan merencanakan persiapan mereka untuk menjalankan tanggung jawab tersebut dengan baik. Seiring berakhirnya kegiatan, pembimbing *muhadharah* mengakhiri acara dengan memberi salam kepada seluruh peserta. Dalam suasana yang penuh rasa syukur dan kebersamaan, pembimbing dan peserta saling berjabat tangan atau memberikan salam sebagai tanda persahabatan dan penghormatan. Setelah itu, pembimbing meninggalkan acara dengan senyuman di wajah, meninggalkan peserta dengan semangat dan inspirasi yang baru untuk minggu-minggu ke depan.

⁶⁸ Berdasarkan kutipan dari Ibu Titin 26 Februari 2024.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Wasis Aman pada tanggal 20 Februari 2024.

Setelah itu, semua peserta *muhadharah* bersama-sama meninggalkan acara menuju tempat yang telah disediakan untuk melaksanakan solat 'aşar berjamaah. Dalam suasana yang tenang dan khidmat, mereka berjalan bersama-sama, saling bertukar senyuman dan sapaan ringan sebagai tanda kebersamaan dan persaudaraan di antara mereka. Setibanya di masjid, mereka mengatur shaf dengan tertib dan khusyu. Dalam shaf yang rapat, mereka mengikuti imam dalam melaksanakan sholat 'aşar berjamaah dengan penuh khusyu dan tuma'ninah. Setiap gerakan salat dilakukan dengan hati yang tulus dan penuh kekhusyukan, mengingatkan satu sama lain akan pentingnya ketaatan kepada Allah SWT dalam segala aspek kehidupan.

Setelah menyelesaikan sholat 'aşar, peserta muhadarah kembali ke tempat pertemuan dengan penuh ketenangan dan kesegaran. Mereka menyelesaikan beberapa tugas terakhir, seperti membersihkan tempat dan menyusun kembali kursi-kursi yang telah digunakan. Setelah itu, mereka langsung pulang dengan hati yang penuh kebahagiaan dan rasa syukur atas kesempatan yang telah diberikan untuk memperoleh ilmu dan memperkuat ikatan keagamaan mereka. Dengan semangat yang baru dan energi yang segar, mereka siap menghadapi tantangan-tantangan di luar sana dengan keyakinan dan kekuatan dari solat berjamaah tadi.⁷⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah*, dukungan dari SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari sangatlah penting. Tanpa dukungan dari sekolah, kegiatan *muhadharah* tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Program ekstrakurikuler *muhadharah* merupakan salah satu kegiatan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari yang memerlukan dukungan penuh dari sekolah. Sekolah memberikan dukungan dalam melatih kepahaman mendalam siswa melalui implementasi kegiatan *muhadharah*. Dukungan ini bisa berupa penyediaan fasilitas dan ruang, pengalokasian waktu dalam jadwal sekolah, serta dukungan moral dan bimbingan dari guru-guru atau

⁷⁰ Berdasarkan Hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2024.

pembimbing ekstrakurikuler. Tanpa dukungan ini, siswa mungkin akan kesulitan untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dengan baik. penting menurut saya adalah memotivasi guru dan siswa agar terus semangat dalam setiap kegiatan sekolah.⁷¹

B. Peran guru pada Implementasi Program Muhadharah

Dalam konteks mencapai tujuan pembelajaran, peran guru tidak dapat diragukan lagi. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, mendidik, mengajar, mengelola kelas, dan menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi contoh teladan bagi siswa dalam hal akhlak, etika, dan tanggung jawab. Selain menyampaikan materi pelajaran, para guru di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari juga bertanggung jawab untuk membimbing dan membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mereka juga berperan sebagai perencana pembelajaran yang merancang strategi pengajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, sebagai fasilitator pembelajaran, para guru di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan menyenangkan. Mereka menggunakan berbagai metode dan teknik pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, peran guru di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari tidak hanya sebatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, pengelola kelas, dan fasilitator pembelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Diantara gurunya yaitu: Bapak Wasis Aman sebagai Kepala Sekolah, Ibu Ugi Cahyani sebagai pengampu Pelajaran bahasa Inggris, Ibu Mukti Rahayu sebagai pengampu Bahasa Indonesia, Ibu Anjarwati Pengampu

⁷¹ Hasil wawancara dengan bapak Wasis Aman pada tanggal 20 Februari 2024.

Matematika, Ibu Triya Asisi pengampu Bahasa Jawa, Ibu Windi Anggreani pengampu IPS, Bapak Dede Arian pengampu Informatika, Ibu Muhfiyanti Pengampu PAI, Ibu Titin Rahmawati Sebagai pengampu IPA, sedangkan Bapak Abror Pengampu PJOK.⁷² Hal ini sesuai dengan definisi pembelajaran yaitu suatu persisapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.⁷³

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Muhadharah

Pada setiap kegiatan pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambata tersendiri. Berikut faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan muhadarah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari diantaranya:

1. Pembimbing yang kompeten: Kehadiran pembimbing yang kompeten dan berpengalaman dapat menjadi faktor pendukung utama. Mereka dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam merencanakan, mempersiapkan, dan menyampaikan pidato dengan baik.
2. Fasilitas dan sarana yang memadai: Ketersediaan fasilitas dan sarana yang memadai seperti ruang pertemuan yang nyaman, peralatan audio-visual, dan dukungan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas kegiatan muhadharah.
3. Partisipasi siswa yang aktif: Siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan muhadharah, baik sebagai pembicara maupun pendengar, dapat menciptakan suasana yang dinamis dan mendukung dalam proses pembelajaran.

⁷² Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2024

⁷³ Dimiyati dan Muldjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

4. Penguasaan materi: Siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang akan disampaikan dapat dengan lebih percaya diri dalam menyampaikan pidato mereka.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Febti Firenia:

“Jadi ya kak selama saya mengikuti kegiatan muhadharah baik saya menjadi panitia maupun peserta banyak manfaat yang didapatkan, terutama dalam ilmu baru yang saya dapatkan, saya juga lebih percaya diri tampil didepan, selain itu juga kegiatannya asik, karna ada ice breaking juga”⁷⁴

Dari wawancara tersebut peneliti simpulkan kegiatan *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari sudah lumayan tercapai apa yang ditargetkan oleh Sekolah. Adapun faktor penghambat terlaksananya kegiatan muhadharah di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari yaitu:

1. Karakteristik siswa yang berbeda dan minat belajar yang kurang: hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Pendamping *muhadharah* yaitu Ibu Titin Rahmawati:

“Para siswa di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga berpengaruh juga dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah*. ada santri yang rajin dan tekun dalam belajar, ada juga santri yang kurang motivasi belajar, masih suka bercanda atau kurang serius, ngobrol, dll .”⁷⁵
2. Kurangnya Persiapan: Kurangnya persiapan dari siswa atau pembimbing dalam merencanakan dan mempersiapkan materi pidato dapat menghambat kelancaran dan kualitas dari kegiatan muhadharah.
3. Ketidaknyamanan atau Kegugupan Siswa: Beberapa siswa mungkin merasa tidak nyaman atau gugup ketika tampil di depan umum, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam menyampaikan pidato dengan baik.

⁷⁴ hasil wawancara dengan siswa Febti Firenia pada tanggal 26 Februari 2024.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Titin Rahmawati pada tanggal 26 Februari 2024.

4. Keterbatasan Fasilitas: Keterbatasan fasilitas seperti ruang yang sempit atau kurangnya peralatan yang diperlukan juga dapat menghambat kelancaran dan efektivitas kegiatan *muhadharah*.
5. Keterbatasan Waktu: Waktu yang terbatas dapat menjadi hambatan dalam menyampaikan materi dengan cukup detail dan memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan *muhadharah*. Hal tersebut sesuai apa yang dikatakan oleh siswa yang bernama Ibnu Karim Muafi:

“Pada pelaksanaan *muhadharah* sebenarnya menyenangkan mba, cuman masih ada temen saya yang kurang minat jadi kadang saya terpancing mengikutinya, selain itu juga kadang empel-empelan kalau duduk”⁷⁶

Adanya hambatan seperti itu maka kegiatan *muhadharah* merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif untuk melatih rasa percaya diri, keberanian siswa dan mengembangkan keterampilan siswa seperti tanggung jawab serta mandiri. Memiliki keberanian berbicara didepan banyak orang meskipun masih didampingi oleh pendamping namun berbicara di depan teman-teman SMP Muhammadiyah 2 Bobot Sari, merupakan satu hal yang baik. Siswa yang memiliki keterampilan *muhadharah* yang baik merupakan modal awal bagi setiap siswa untuk terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

⁷⁶ hasil wawancara dengan siswa Ibnu Karim Muafi pada tanggal 26 Februari 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari mengadakan program *Muhadharah* sebagai Solusi atas kesenjangan dalam proses belajar mengajar yaitu keterbatasan waktu mengajar, dan juga sebagai wadah pelatihan karakter siswa serta penguatan materi khususnya Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan untuk pelaksanaan *muhadharah* di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 13.45-15.15 WIB. Kegiatan dilakukan di kelas, mushola sekolah, atau di halaman sekolah di sesuaikan waktu dan keadaan, dengan di dampingi pembimbing kegiatan *muhadharah* dan diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.

Program *muhadharah* sendiri merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari. Kegiatan ini berlangsung diluar jam pelajaran. Kegiatan *muhadharah* ini sangat membantu dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam juga melatih keterampilan berpublic speaking siswa dan rasa percaya diri yang tinggi, tanggung jawab, melatih mental serta potensi dan prestasi.

Oleh karena itu, *muhadharah* bukan hanya menjadi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memastikan kontinuitas dalam pengembangan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan praktik-praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, tanpa mengurangi rasa hormat dan menggurui, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Kepada Kepala SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari Desa Petarangan, disarankan untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muḥāḍarah dan memberikan beberapa pengembangan agar kegiatan berjalan dengan lebih baik dan lancar.

2. Bagi Para Guru Pembimbing Kegiatan Muḥāḍarah

- a. Para guru pembimbing agar tidak bosan untuk memotivasi dan membimbing para siswanya agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muḥāḍarah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam berbicara di depan umum.
- b. Para guru diharapkan senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan muḥāḍarah agar lebih kreatif, inovatif, dan menarik.
- c. Para guru hendaknya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keterampilan public speaking.

3. Bagi Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

- a. Para siswa-siswi hendaknya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan wajib muḥāḍarah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari.
- b. Para siswa-siswi diharapkan lebih giat dan sering berlatih sebelum tampil agar penampilan mereka lebih maksimal dan spektakuler.

DAFTAR PUTAKA

- Abd.Rozak, Fauzan, dan Ali Nurdin. 2010. *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Abdi Putranto. 2012. *Ayo Pidato Tips dan Trik Menjadi Singa Podium*. Bandung: Pustaka Sunda.
- Abuddin Nata. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adi Putranto. 2012. *Ayo Pidato Tips dan Trik Menjadi Singa Podium*. Bandung: Pustaka Sunda.
- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Arinda Firdianti. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Basyiruddin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimas Afrizal, Aslich Maulana. 2018. *Implementasi Kegiatan Muhadoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik*. *Jurnal TamaddunFAI UMG*, Vol. XIX. No.1.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dkk Etta Mamang Sangjadi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dwi Nailul Izza and others. 2022 *Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah*. 1.3.
- Euis Ningsih. *Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini*. Vol 2 No 2.

- Hasyim Hasanah. 2016. *Teknik-Teknik Observasi. Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8. No. 1.
- Jiyanti Dewi. 2010. *Dahsnyatnya Pidato*. Jakarta: Media Books.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Empat. 2014. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Lumaurridlo and Tsabit Itmamurizal. 2019. *Konsep Kepribadian Santri (Studi Tokoh KH. Saefulloh Muhsin)*. Jurnal Tawadhu, 3.2.
- Mahmud Yunus. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Metode Wirartha. 2005. *Metodologi Penelitian Sosiasl Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far. 2019. *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosaru Pasuruan*. Jurnal Studi Islam Vol.14, No.2.
- Muhammad Idrus. 2009. No Title. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Vriyatna. 2021. *Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau*. Jurnal Mumtaz, Vol 1.
- Muhaimin, Suti'ah dan Nur Ali. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noeng Muhadjir. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rachman Hakim. 2010. *Kiat Jitu Mahir Pidato*. Yogyakarta: Shira Media.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafruddin Nurdin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Syamsir Torang. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin Tayeb. 2017. *Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran*. Alauduna: Vol.4 No. 2.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Wiratna Sujarweni. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Zakiah Daradjat. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari terletak di Jalan Rowiyusup No. 3, Dusun 3, Bobotsari, Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah. 53353. SMP tersebut sangat strategis berada dipinggir jalan utama jalan Rowiyusup, barat sekolah terdapat minimarket serta tempat fotocopy, belakang sekolah terdapat masjid besar Baitul Mukmin dan berdekatan dengan pasar Bobotsari, sehingga sangat mudah untuk akses anak-anak sekolah.

SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai tempat menuntut ilmu bagi para anak sekitar agar terciptanya generasi muda yang cerdas dan bertakwa kepada Allah SWT dengan sarana dan prasarana yang berkualitas dan dengan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat setempat.

2. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Visi Sekolah :

Mencetak kader-kader pemimpin umat yang qur'ani berwawasan ilmu pengetahuan dan mendunia

Misi sekolah :

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas serta berkhidmat kepada Masyarakat
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek
- 4) Mewujudkan warga negara berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah ta'ala.

3. Latar belakang sekolah

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program Wajar 9 Tahun (SD, SMP). Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota, sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam reformis yang lahir di Indonesia pada awal abad ke-20. Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang berpatokan pada Al-hadist dan Al-qur'an. Secara Umum arti Muhammadiyah adalah umatnya nabi Muhammad. SMP Muhammadiyah adalah Sekolah Menengah keatas yang diorganisir oleh organisasi Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari adalah sekolah sebagai pembentukan karakter pertumbuhan remaja berdasarkan visi dan misi sekolah, yang beralamatkan di jln. Rowiyusup No. 3 Bobotsari, Purbalingga.

4. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari, keberadaan bangunan sekolah yang memadai sudah menjadi aset yang berharga, memungkinkan proses

pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Namun, pengelolaan dan perawatan sarana serta prasarana belajar juga merupakan hal yang tak kalah pentingnya. Perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana belajar menjadi prioritas, sebab kondisi lingkungan belajar yang baik akan berdampak langsung pada kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Ini mencakup perawatan fisik bangunan seperti perbaikan atap, lantai, pintu, dan jendela agar tetap kokoh dan aman. Selain itu, fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis, proyektor, dan perangkat lainnya juga perlu dijaga agar tetap dalam kondisi baik dan berfungsi optimal.

Selain dari segi fisik, kebersihan lingkungan belajar juga perlu diperhatikan. Kebersihan ruang kelas, toilet, halaman sekolah, dan area-area lainnya sangat penting untuk kesehatan dan kenyamanan siswa dan guru. Maka dari itu, program kebersihan rutin harus diimplementasikan dan diawasi dengan baik.

Selanjutnya, pengelolaan sarana dan prasarana belajar juga mencakup penyediaan sumber daya pendukung seperti buku-buku teks, materi pembelajaran yang relevan, serta teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan. Semua ini harus dikelola dengan baik agar memenuhi kebutuhan pembelajaran yang berkualitas.

Dengan demikian, pemeliharaan dan pengelolaan sarana serta prasarana belajar yang baik akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

1. Bagaimana menurut anda dengan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari?
2. Apa saja program unggulan di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari?
3. Kapan berdirinya kegiatan muhadharah?
4. Apa tujuan kegiatan muhadharah ini ?
5. Apakah ada hubungannya muhadharah ini terhadap Pelajaran PAI?
6. Apa unsur-unsur terpenting dalam kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah di sekolah?
7. Apa peran dan tugas Bapak sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan muhadharah ini?

Guru Pembina Muhadharah

1. Apa itu program muhadharah?
2. Apa tujuan program muhadharah?
3. kapan dan dimana kegiatan muhadharah dilaksanakan?
4. bagaimana evaluasi dari program muhadharah terhadap siswa?
5. apakah kegiatan muhadharah sudah berhasil ke pembelajaran PAI?
6. Bagaimana cara anda mengarahkan materi agar berfokus ke materi PAI?

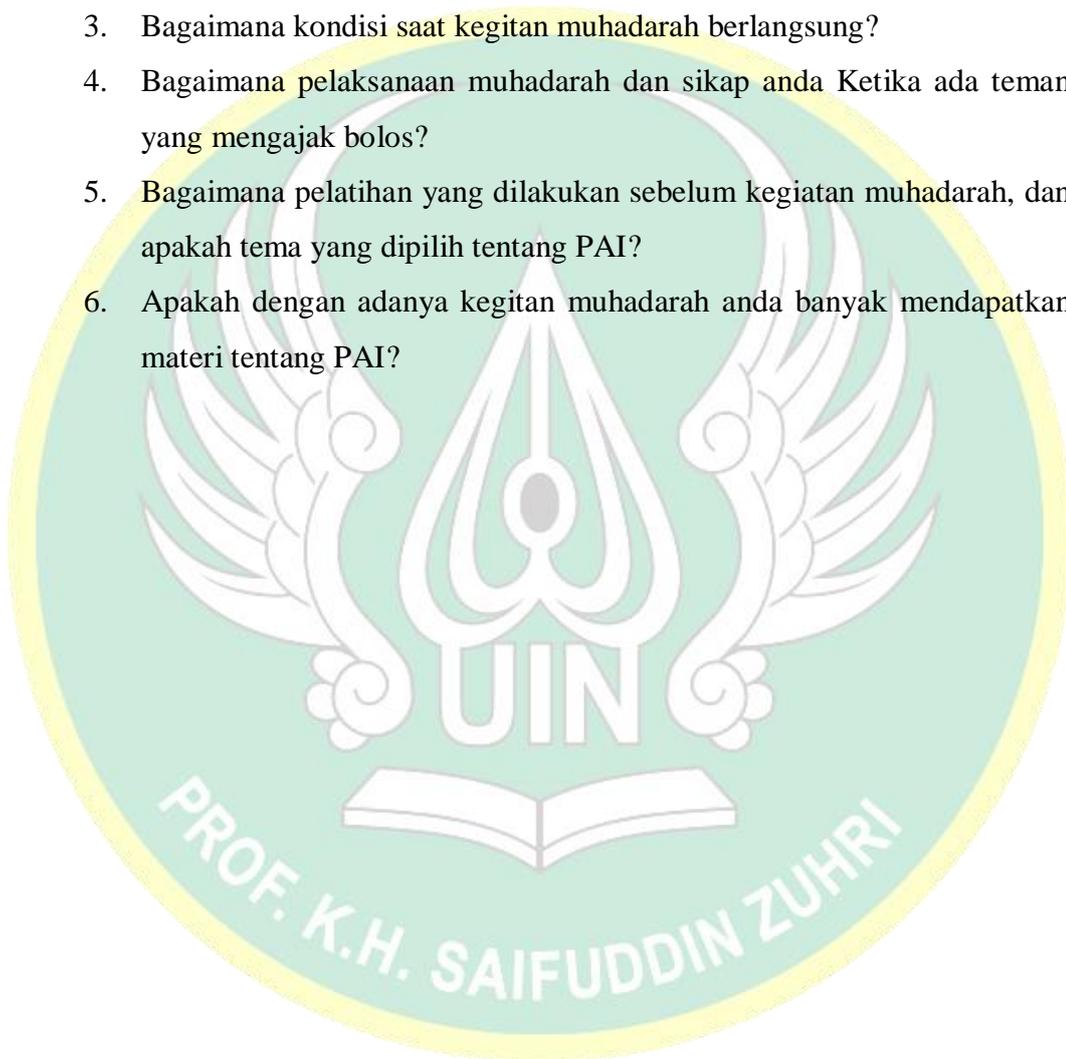
Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana implementasi muhadharah pada Pelajaran agama islam ?
2. Apa manfaat muhadharah pada pelajaran PAI?
3. Pelajaran apa saja yang bisa buat materi muhadharah?
4. Apakah saat kegiatan belajar berlangsung juga ada praktek pidato?

5. Apakah ada siswa yang tidak suka kegiatan muhadarah?

Siswa SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

1. Apa yang kamu ketahui tentang muhadarah?
2. Apa dampak anda mengikuti program muhadarah?
3. Bagaimana kondisi saat kegiatan muhadarah berlangsung?
4. Bagaimana pelaksanaan muhadarah dan sikap anda Ketika ada teman yang mengajak bolos?
5. Bagaimana pelatihan yang dilakukan sebelum kegiatan muhadarah, dan apakah tema yang dipilih tentang PAI?
6. Apakah dengan adanya kegiatan muhadarah anda banyak mendapatkan materi tentang PAI?



Lampiran 2 Laporan Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2

Bobotsari

Hari/Tanggal : 20 Februari 2024

Informan : Wasis Aman

Jabatan : Kepala Sekolah

Naskah Wawancara :

a. Bagaimana menurut anda mengenai program ekstrakurikuler?

Jawab: kegiatan ekstrakurikuler sangat perlu dilakukan karena sangat berpotensi mengembangkan kemampuan anak. Adanya ekstra ini tujuannya untuk menunjang dan menyempurnakan dari jam kbm yang terbatas, ditambahkan dengan kegiatan ekstra sama-sama untuk tujuan pembelajaran. Disesuaikan dengan kebutuhan siswa, agar visi-misi tercapai.

b. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari?

Jawab: yang pertama ada tahfidzul qur'an, anak-anak wajib menghafal al qur'an dengan target 3 tahun hafal 6 juz minimal. Yang kedua ada English dan Arabic Club, yaitu program kelas bahasa dengan harapan anak-anak bisa menguasai dua bahasa asing yang utama bahasa inggris dan juga bahasa arab sehingga bisa menunjang dari segi bahasa dalam proses pembelajaran di kelas. Yang ketiga ada muhadharah, program ini dibuat dengan harapan anak-anak dapat menggali potensi, mengasah kemampuan diri, serta sudah sangat nyata hasil keberhasilannya bisa dilihat dari berbagai macam kegiatan diluar kelas seperti tarkhim, anak-anak juga sering diminta takmir-takmir masjid untuk tilawah, menjadi

khatib, menjadi MC, muadzin, dsb itu semua mereka dapat dari muhadharah.

- c. Bagaimana dengan ekstrakurikuler muhadharah dan kapan mulai ada kegiatan ekstra muhadharah?

Jawab :Kegiatan ini tidak hadir sejak awal berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari. Kalau awal berdirinya SMP ini tahun 1966, sedangkan Ekstra Muhadharah diadakan sejak tahun 2018. Pada awal berdirinya SMP hanya memprioritaskan kegiatan inti saja, belum banyak kegiatan-kegiatan ekstra. Setelah semua kegiatan belajar berjalan dengan baik. Mulailah ada kegiatan ekstra seperti hawai, muhadharah, tahfid, drumband, English club & Arabic club, Tapak suci. Diharapkan adanya kegiatan-kegiatan ekstra di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari ini dapat menumbuhkan karakter-karakter yang baik bagi peserta didik.

- d. Apa tujuan kegiatan muhadharah ini ?

Jawab :Di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, salah satunya yaitu kegiatan muhadharah. Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan dari visi misi sekolah itu sendiri yaitu salah satunya mempersiapkan, menumbuhkan, serta menciptakan generasi Islam yang unggul, berakhlak karimah, kreatif, inovatif dan mendunia.

- e. Apakah ada hubungannya muhadharah ini terhadap Pelajaran PAI pak?

Jawab: tentu saja ada mbak, sangat nyata jika kita lihat pada tema muhadharah itu kan semuanya dari materi PAI to. Mulai dari fikih, contoh keutamaan bulan Ramadhan nah inikan hubungannya sama fikih ibadah. Ada juga diambil dari Tarikh Islam, contoh judul muhadharahnya isra mi'raj Nabi Muhammad, nah kan ini materi PAI juga, jadi berkesinambungan sekali antara muhadharah dengan Pelajaran PAI.

- f. Apa unsur-unsur terpenting dalam kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah di sekolah?

Jawab: ada banyak mbak, guru, siswa, sarana prasarana dan yang paling penting adalah komitmen untuk terus menerus melaksanakan kegiatan tersebut.

- g. Apa peran dan tugas Bapak sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan muhadharah ini?

Jawab: kepala sekolah berperan sebagai pengawas dalam kegiatan ini. Selain itu juga mengevaluasi kegiatan tersebut, dan yang paling penting menurut saya adalah memotivasi guru dan siswa agar terus semangat dalam setiap kegiatan sekolah

2. Hasil Wawancara dengan Guru Pembina Muhadharah

Hari/Tanggal : 26 Februari 2024
Informan : Titin Rahmawati
Jabatan : Guru IPA
Naskah Wawancara :

- a. Apa itu program muhadharah?

Jawaban: Kegiatan muhadharah ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak semua SMP ada khususnya di Bobotsari. Kegiatan muhadharah ini menjadi salah satu program unggulan yang sangat menarik perhatian. Program muhadharah ini mulai ada di SMP pada awal tahun 2019.

- b. Apa tujuan program muhadharah?

Jawaban: Tujuan kegiatan muhadharah yaitu untuk mempersiapkan dan melatih siswa agar menjadi siswa yang bertakwa, berani, berkualitas, berakhlak mulia dan mampu berbicara didepan banyak orang dengan rasa percaya diri yang tinggi, serta yang paling penting untuk menjadi insan yang bermanfaat bagi Masyarakat.

- c. kapan dan dimana kegiatan muhadharah dilaksanakan?

Jawaban: Jadi ya mba pelaksanaannya itu dimulai pada pukul 13.45 sampai 15.15 WIB, terkait ruangan biasanya dilakukan dikelas,

mushola ataupun halaman, itu didampingi langsung oleh saya dan diikuti oleh semua siswa.

d. bagaimana anda mengevaluasi kegiatan muhadharah?

Jawaban: saya biasanya maju kedepan dan menyampaikan kritik dan masukan kepada siswa-siswi yang bertugas.

e. apakah kegiatan muhadharah ini menunjukkan dampak yang positif pada siswa?

Jawaban: Dari siswa sudah banyak yang tampil baik, cuman Namanya anak kan berbeda-beda, pasti ada aja yang perlu dibimbing lagi, untuk kepehaman anak ke Pelajaran PAI tentu sudah cukup membantu dengan adanya kegiatan ini, karna dari pandangan saya, anak-anak jadi paham hukum-hukum tentang agama islam.

f. Bagaimana cara anda mengarahkan materi agar berfokus ke materi PAI?

Jawaban: Tentu dengan bimbingan anak Ketika mau maju, saya yang menyarankan tema yang dipilih, dan menyarankan buku-buku yang akan dipelajari untuk dijadikan materi pidato.

3. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal :29 Februari 2024

Informan : Muhfiyanti

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Naskah Wawancara :

a. Bagaimana implementasi kegiatan muhadharah pada Pelajaran agama islam ?

Jawaban: Implementasi muhadharah dalam mata pelajaran yang saya ampu yaitu Pendidikan agama Islam banyak manfaat yang saya rasakan ya mbak, karena tuntutan kurikulum sekarang juga kurikulum Merdeka dimana guru harus menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kebutuhan belajar serta minat anak. kegiatan muhadharah ini

sangat membantu anak-anak mendapatkan ilmu dan materi-materi diluar kelas atau diluar jam Pelajaran. Sehingga siswa tidak bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang sama.

- b. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya kegiatan muhadarah?

Jawaban: Saya sangat senang dengan adanya program muhadharah ini, karena sebagai guru pengampu mata Pelajaran Pendidikan agama Islam, saya sangat terbantu mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Karena materi pidato itu hampir 99 % diambil dan bahasannya dari Pelajaran Pendidikan agama Islam.

- c. Apa saja materi pendidikan agama islam yang berkaitan dengan materi muhadarah?

Jawaban: Hampir mencakup semua aspek mulai dari fikih, Aqidah, Tarikh islam, al qur'an dan hadist. Sehingga siswa-siswa sangat antusias dan ada lah bekal ilmu dari materi yang dibawakan saat muhadharah dan dibawa ke kelas, begitu juga sebaliknya.

4. Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Hari/Tanggal : 26 Februari 2024

Informan : Febri Firena

Jabatan : Siswi

Naskah Wawancara :

- a. Apa yang kamu ketahui tentang muhadarah?

Jawaban: Muhadarah menurut saya adalah kegiatan ceramah seperti pengajian-pengajian, karna disitu ada susunan acara, ada MC, penceramah dll.

- b. Apa dampak anda mengikuti program muhadarah?

Jawaban: Jadi ya kak selama saya mengikuti kegiatan muhadarah baik saya menjadi panitia maupun peserta banyak manfaat yang didapatkan, terutama dalam ilmu baru yang saya dapatkan, saya juga

lebih percaya diri tampil didepan, selain itu juga kegiatannya asik, karna ada ice breaking juga.

- c. Bagaimana kondisi saat kegiatan muhadarah berlangsung?

Jawaban: selama saya mengikuti muhadarah si selalu berjalan lancar kak, paling ada yang grogi Ketika maju, kadang juga ada yang tidak menguasai materi, mungkin kurang persiapan.

- d. Bagaimana pelaksanaan muhadarah dan sikap anda Ketika ada teman yang mengajak bolos?

Jawaban: saya selalu mengikuti muhadharah kak, cuman ya ada aja temen yang ngajak bolos, dan saya tidak mau karena nanti bisa kena hukum.

- e. Bagaimana pelatihan yang dilakukan sebelum kegiatan muhadarah, dan apakah tema yang dipilih tentang PAI?

Jawaban: biasanya si dipilhkan materi oleh bu titin, terus suruh liat video-vidio ceramah agar bisa menirukan gayanya, dan ceramahnya si selalu tentang PAI seperti Sejarah Islam, fikih, al qur'an hadist juga.

- f. Apakah dengan adanya kegiatan muhadarah anda banyak mendapatkan materi tentang PAI?

Jawaban: tentu kak, saya banyak mendapatkan ilmu baru dan jadi tambah tau hukum-hukum juga kak.

5. Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Hari/Tanggal : 26 Februari 2024

Informan : Ibnu Karim Rifai

Jabatan : Siswa

Naskah Wawancara :

- a. Apa yang kamu ketahui tentang muhadarah?

Jawaban: Muhadarah menurut saya kegiatan ceramah kak, karna acara intinya juga kan ceramah didepan banyak orang.

- b. Apa dampak anda mengikuti program muhadarah?

Jawaban: Saya menjadi paham dan banyak materi yang saya dapatkan kak.

- c. Bagaimana kondisi saat kegiatan muhadarah berlangsung?

Jawaban: Kegiatannya selalu berjalan dengan lancar namun selain itu juga kadang empel-empelan kalau duduk bareng.

- d. Bagaimana pelaksanaan muhadarah dan sikap anda Ketika ada teman yang mengajak bolos?

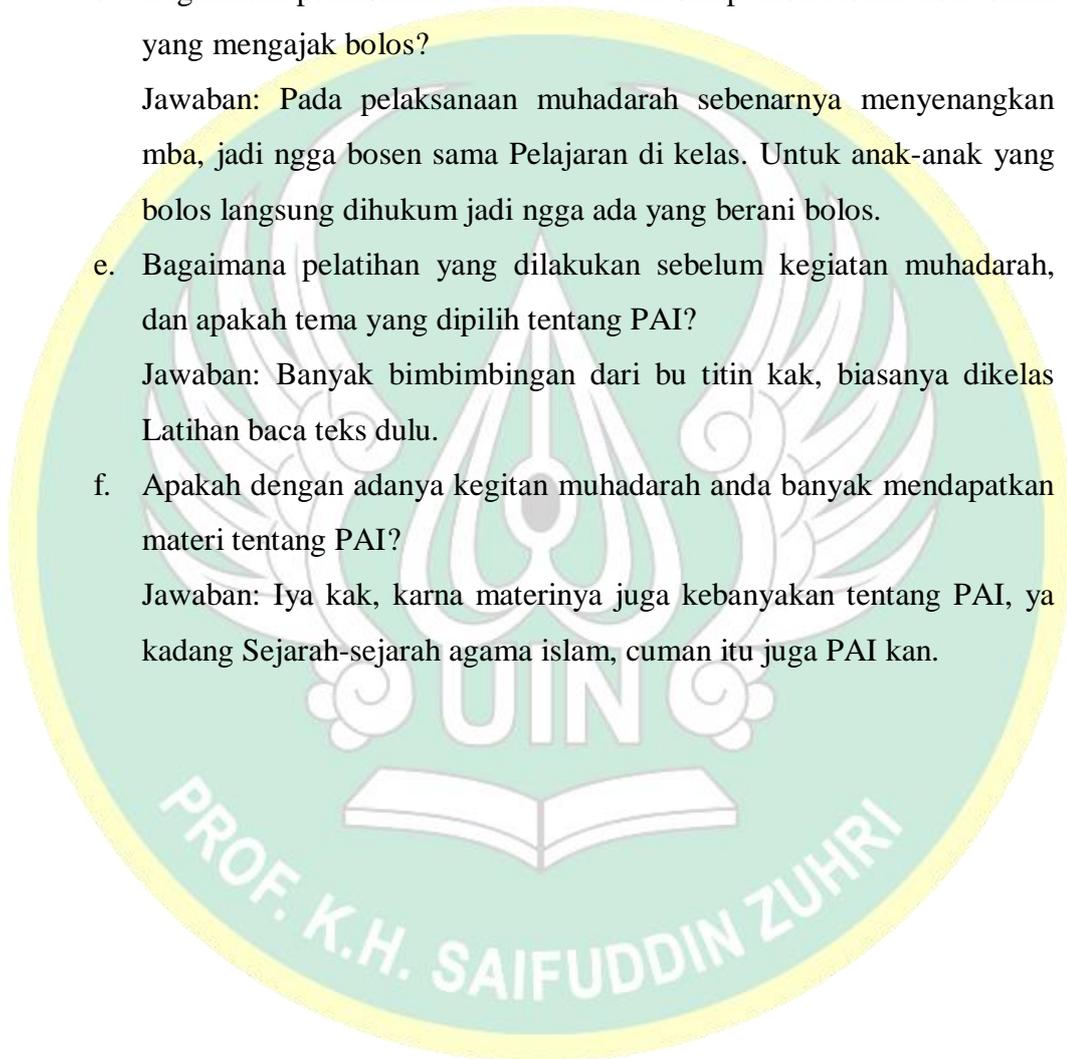
Jawaban: Pada pelaksanaan muhadarah sebenarnya menyenangkan mba, jadi ngga bosan sama Pelajaran di kelas. Untuk anak-anak yang bolos langsung dihukum jadi ngga ada yang berani bolos.

- e. Bagaimana pelatihan yang dilakukan sebelum kegiatan muhadarah, dan apakah tema yang dipilih tentang PAI?

Jawaban: Banyak bimbimbingin dari bu titin kak, biasanya dikelas Latihan baca teks dulu.

- f. Apakah dengan adanya kegiatan muhadarah anda banyak mendapatkan materi tentang PAI?

Jawaban: Iya kak, karna materinya juga kebanyakan tentang PAI, ya kadang Sejarah-sejarah agama islam, cuman itu juga PAI kan.



Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

Gambar 1

Wawancara dengan Guru Pendidikan
Agama Islam



Gambar 2

Wawancara dengan Guru Pembina
Muhadharah



Gambar 3

Proses Kegiatan Muhadharah di SMP
Muhammadiyah 2 Bobotsari



Gambar 4

Siswa SMP Muhammadiyah 2
Bobotsari



Gambar 4

Siswa SMP Muhammadiyah 2
Bobotsari

Gambar 4

Proses Kegiatan Muhadharah di SMP
Muhammadiyah 2 Bobotsari



Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi



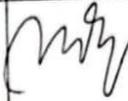
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

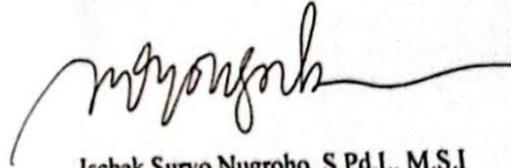
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintia Panca Dewi
 NIM : 1717402251
 Jurusan/Prodi : PAI
 Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
 Judul : Implementasi Program Muhadharah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	31 Maret 24	- Cover diperbaiki - Penulisan lihat panduan - Teknik pengumpulan data dilengkapi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	3 April 24	- judul diperhatikan - LBM difokuskan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	09 April 24	- Perbaiki judul - LBM diperdalam - bab 3 bahas tentang pembelajaran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10 April 24	- Membuat Instrumen Penelitian - Observasi, Wawancara, Dokumentasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	23 April 24	- lengkapi daftar isi. - Penulisan lihat Pedoman Skripsi terbaru.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	24 April 24	- Out Crop - Spasi di Cover disesuaikan dengan panduan terbaru.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	25 April 24	- Instrumen Wawancara diperbaiki - lengkapi data guru, siswa.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	2 Mei 24	- tambahkan referensi jurnal terbaru - buat daftar isi (kurang sesuai). - lanjut bab v.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

9	3 Mei 2024	- Lembar Pengesahan Kata Pengantar - Surat Pernyataan keaslian.		
10	7 Mei 2024	- Surat keterangan dr Sekolah - Footnote perbaiki - Tambah referensi terbaru.		
11	13 Mei 2024	- Penomoran halaman - Lengkapi Lampiran		
12	16 Mei 2024	Acc Skripsi.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 16 Mei 2024
 Dosen Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
 NIP. 19840520 201503 1 006

Lampiran 7 Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sintia Panca Dewi
NIM : 1717402251
Semester : 14
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Implementasi Progam Muhadharah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

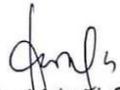
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

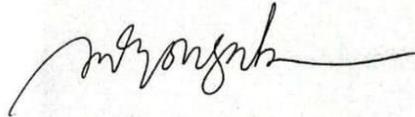
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 16 Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840520 205103 1 006

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1291/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sintia Panca Dewi
NIM : 1717402251
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampran 9 Surat Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1380/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SINTIA PANCA DEWI
NIM : 1717402251
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 10 Surat Telah Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.390/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

15 Februari 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sintia Panca Dewi
2. NIM : 1717402251
3. Semester : 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : Jln. Rowiyusup no. 3 Bobotsari
3. Tanggal Observasi : 16-02-2024 s.d 01-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1025/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI TEKNIK PIDATO KEAGAMAAN (MUHADHARAH) DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PONDOK TAHFIDZUL QUR'AN DAARUL HUFADZ**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sintia Panca Dewi
NIM : 1717402251
Semester : 14
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 1 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Sintia Panca Dewi
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 12 Surat Telah Melakukan Riset Individu



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
مدرسة المتوسطة المعتمدة الإسلامية ٢ بوبوتسري
SMP MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI

Status Terakreditasi A
NDS : C. 17062001
Alamat : Jalan Rowiyusup Nomor 3, Bobotsari, Purbalingga,
Jawa Tengah 53313 Telepon (0281) 758016 0812 2650 4542



"Mencetak Kader-Kader Pemimpin Ummat Yang Qur'ani, Berwawasan Ilmu Pengetahuan Dan Mendunia"

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/ SKT.02/KS.01/0011/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wasis Aman, S.Pd.I,M.S.I
NBM : 1061016
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sintia Panca Dewi
NIM : 171702251
Semester : 14
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan observasi di SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari mulai pada Jum'at, 16 Februari 2024 s/d Jum'at, 1 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 5 Maret 2024

Kepala Sekolah



NBM : 1061016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sintia Panca Dewi
2. NIM : 1717402251
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnega, 20 Juli 1997
4. Alamat Rumah : JL. Yosomiharjo no 12 RT 02 RW 03 Kec.
Bobotsari Purbalingga
5. Nama Ayah : Ahmad Sunardi
6. Nama Ibu : Suparmi
7. Nama Suami : Septian Muhammad Nur Hajriyanto
8. Nama Anak : Shireena Qianzy Aqeela

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK, tahun lulus : TK Pertiwi Serang, Banjarnegara (2004)
 - b. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Serang, Banjarnegara (2010)
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Pondok Modern Gontor Putri 1
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Pondok Modern Gontor Putri 1 (2016)
 - e. SI, tahun masuk : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri (2017)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Modern Gontor

Purwokerto, 21 Mei 2024



Sintia Panca Dewi